

**ANALISIS MINAT GENERASI Z
BERINVESTASI DI *ISLAMIC SECURITIES*
CROWDFUNDING (I-SCF) DI KOTA
SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FARHAN FADHILAH
NIM. 12020220130115

FEB UNDIP

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Farhan Fadhilah

Nomor Induk Mahasiswa : 12020220130115

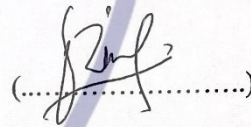
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam

Judul Usulan Penelitian : **ANALISIS MINAT GENERASI Z BERINVESTASI
DI *ISLAMIC SECURITIES CROWDFUNDING (I-SCF)* DI KOTA SEMARANG**

Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Tri Wahyu Rejekiningsih, M.Si.

Semarang, 2 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



(.....)

Dr. Dra. Tri Wahyu R., M.Si.

NIP. 196602101992032001

FEB UNDIP

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Farhan Fadhillah

Nomor Induk Mahasiswa : 12020220130115

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS MINAT GENERASI Z**

BERINVESTASI DI *ISLAMIC SECURITIES*

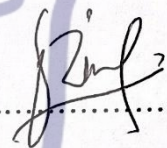
***CROWDFUNDING (I-SCF)* DI KOTA**

SEMARANG

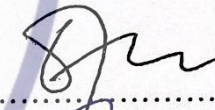
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Agustus 2024

Tim Penguji

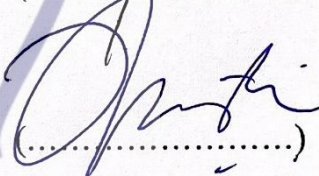
1. Dr. Dra. Tri Wahyu Rejekiingsih, M.Si.

(.....)

2. Darwanto, S.E., M.Si., M.Sy.

(.....)

3. Dr. Hastarini Dwi Atmanti, S.E., M.Si.

(.....)

FEB UNDIP

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, Farhan Fadhilah yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Minat Generasi Z Berinvestasi di *Islamic Securities Crowdfunding (I-SCF)* di Kota Semarang**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yang Membuat Pernyataan,



Farhan Fadhilah

NIM. 12020220130115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah engkau bersedih, Allah bersama kita”

(QS. At-Taubah : 40)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”

(QS. Ar-Rum :60)



*Ku persembahkan karya tulis ini sebagai bentuk tanggung jawab dan baktiku
untuk sosok kuat yang tak pernah lelah memberi dukungan, doa, dan kasih sayang tiada henti:*

Mamah, terima kasih, terima kasih atas segalanya

KATA PENGANTAR

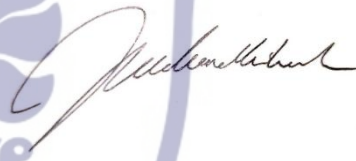
Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Minat Generasi Z Berinvestasi di *Islamic Securities Crowdfunding (I-SCF)* di Kota Semarang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi program sarjana (S1) program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari dalam proses penulis banyak pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendoakan demi selesainya penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

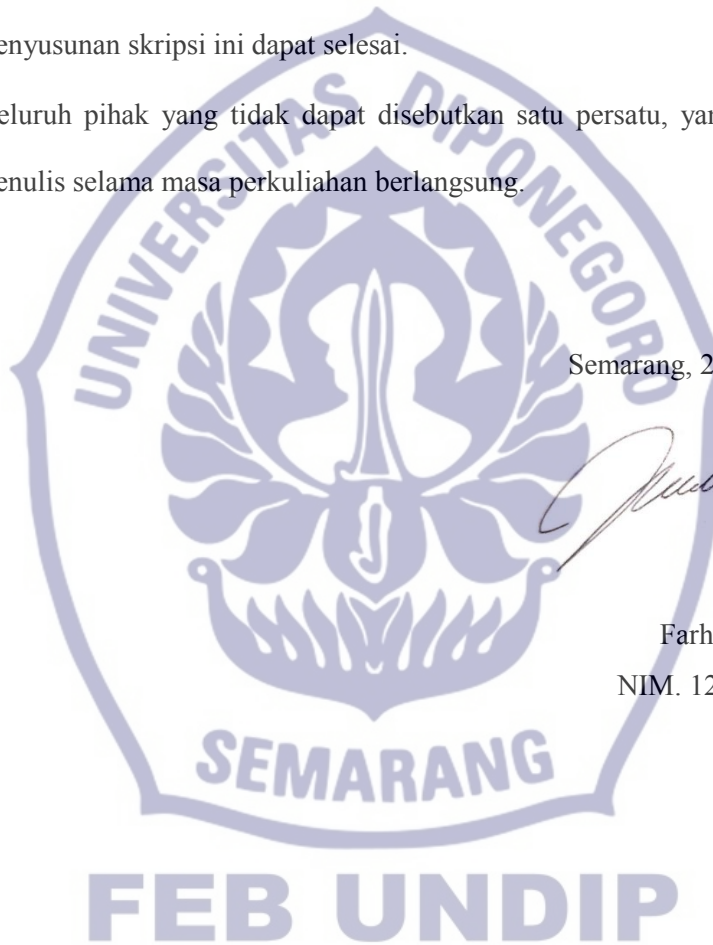
1. Ibu Elin Herlina dan Bapak Maid, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan doa selama proses perkuliahan hingga penulis dapat berada di titik ini.
2. Keisya Aulia Rahmah dan Putri Nur Adillah, adik tercinta yang menjadi penyemangat penulis untuk selalu memberikan yang terbaik.
3. Bapak Prof. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Ariza Fuadi S.H.I., M.A., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Ibu Dr. Dra. Tri Wahyu Rejekiningsih, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, ilmu, dan waktu untuk membimbing penulis. Semoga kesehatan, keberkahan, dan kemudahan selalu menyertai Ibu dan keluarga.
6. Ibu Putri Rizka Citaningati, S.E., M.SEI., selaku dosen wali yang telah membantu dan mendampingi penulis dengan memberikan arahan akademik pada masa perkuliahan berlangsung.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, dan pengalaman kepada penulis.
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu segala urusan penulis selama masa perkuliahan.
9. Para responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan berlangsung.

Semarang, 2 Agustus 2024



Farhan Fadhillah
NIM. 12020220130115



ABSTRACT

This study was conducted to determine the factors that influence generation Z's interest in investing in the I-SCF platform in Semarang city. With 130 respondents' data collected and multiple linear regression analysis method using IBM SPSS analysis tool, it was found that subjective norm, attitude toward behavior, and trust variables have a positive and significant influence on the emergence of generation Z's interest in investing in I-SCF. Meanwhile, statistically, the variables of perceived behavioral control and financial literacy have no effect on the emergence of generation Z's investment interest in I-SCF. These results are an indication for I-SCF platform providers to increase trust through transparency and ease of platform access in creating a better and more attractive investment ecosystem for potential investors.

Keywords: Islamic securities crowdfunding (I-SCF), investment interest, subjective norm, attitude toward behavior, perceived behavioral control, financial literacy, trust



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi generasi Z pada platform I-SCF di kota Semarang. Dengan 130 data responden yang terkumpul dan metode analisis regresi linear berganda menggunakan alat analisis IBM SPSS, ditemukan bahwa variabel subjective norm, attitude toward behavior, dan trust memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap munculnya minat berinvestasi generasi Z di I-SCF. Sementara itu, secara statistik, variabel perceived behavioral control dan financial literacy tidak berpengaruh terhadap munculnya minat investasi generasi Z di I-SCF. Hasil ini menjadi indikasi bagi penyedia platform I-SCF untuk meningkatkan rasa kepercayaan melalui transparansi dan kemudahan akses platform dalam menciptakan ekosistem investasi yang lebih baik dan menarik bagi para calon investor.

Kata kunci: Islamic securities crowdfunding (I-SCF), minat investasi, subjective norm, attitude toward behavior, perceived behavioral control, financial literacy, trust

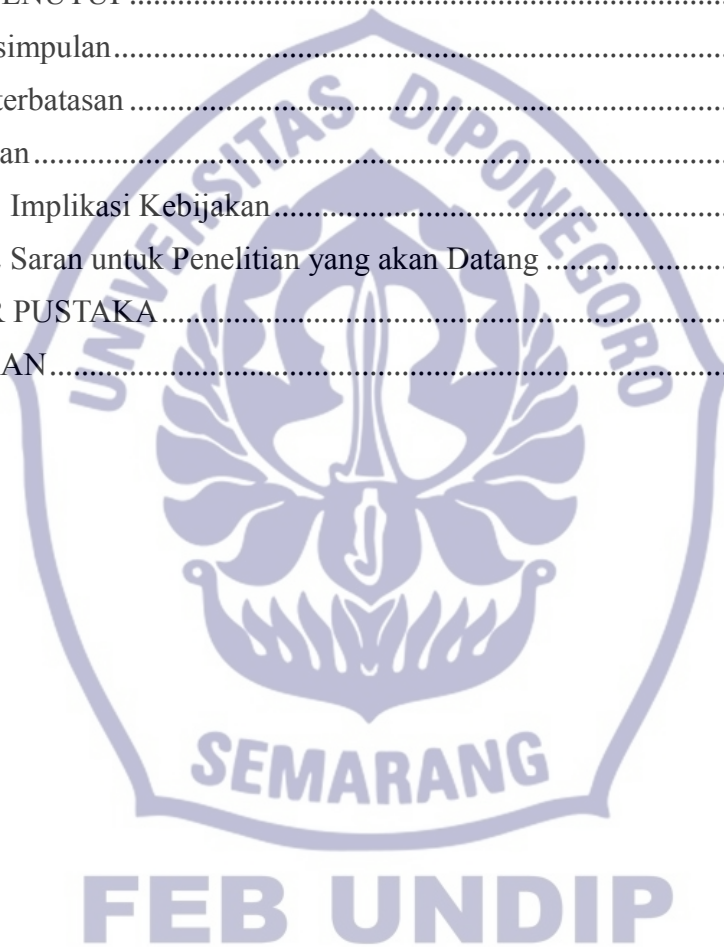


DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	12
2.1.2 <i>Subjective Norm</i> (Norma Subyektif).....	13
2.1.3 <i>Attitude Toward Behavior</i> (Sikap terhadap Perilaku)	15
2.1.4 <i>Financial Literacy</i> (Literasi Keuangan)	17
2.1.5 <i>Trust</i> (Kepercayaan).....	18
2.1.6 Teori Investasi.....	19
2.1.7 Teori Investasi dalam sudut pandang Islam.....	20
2.1.8 Minat Investasi.....	21
2.2 Model Teoritis.....	22
2.3 Hubungan Antar Variabel	23
2.3.1 Hubungan Subjective Norm terhadap Minat Investasi I-SCF	23
2.3.2 Hubungan Attitude Toward Behavior terhadap Minat Investasi I-SCF	23
2.3.3 Hubungan Perceived Behavioral Control terhadap Minat Investasi I-SCF.....	24
2.3.4 Hubungan Financial Literacy terhadap Minat Investasi I-SCF	24

2.3.5 Hubungan Trust terhadap Minat Investasi I-SCF	25
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
2.6 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
3.1.1 Variabel Independen	35
3.1.2 Variabel Dependen.....	35
3.1.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.3.1 Jenis Data.....	43
3.3.2 Sumber Data	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Metode Analisis	44
3.5.1 Uji Instrumen Data	44
3.5.2 Uji Regresi Linear Berganda	46
3.5.3 Deteksi Asumsi Klasik.....	47
3.5.4 Uji Statistik	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.2 Gambaran Umum Responden	51
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	52
4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan.....	52
4.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi dan Jumlah Investasi	53
4.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Investasi Syariah	54
4.3 Analisis Data	55
4.3.1 Uji Instrumen Data	55
4.3.2 Uji Regresi Linear Berganda	57
4.3.3 Deteksi Asumsi Klasik.....	58
4.3.4 Uji Statistik	63

4.4 Interpretasi Hasil	67
4.4.1 Pengaruh <i>Subjective Norm</i> terhadap Minat Investasi I-SCF	67
4.4.2 Pengaruh <i>Attitude Toward Behavior</i> terhadap Minat Investasi I-SCF..	68
4.4.3 Pengaruh <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap Minat Investasi I-SCF.....	68
4.4.4 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Minat Investasi I-SCF	69
4.4.5 Pengaruh <i>Trust</i> terhadap Minat Investasi I-SCF.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan	71
5.3 Saran.....	72
5.3.1 Implikasi Kebijakan.....	72
5.3.2 Saran untuk Penelitian yang akan Datang	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78



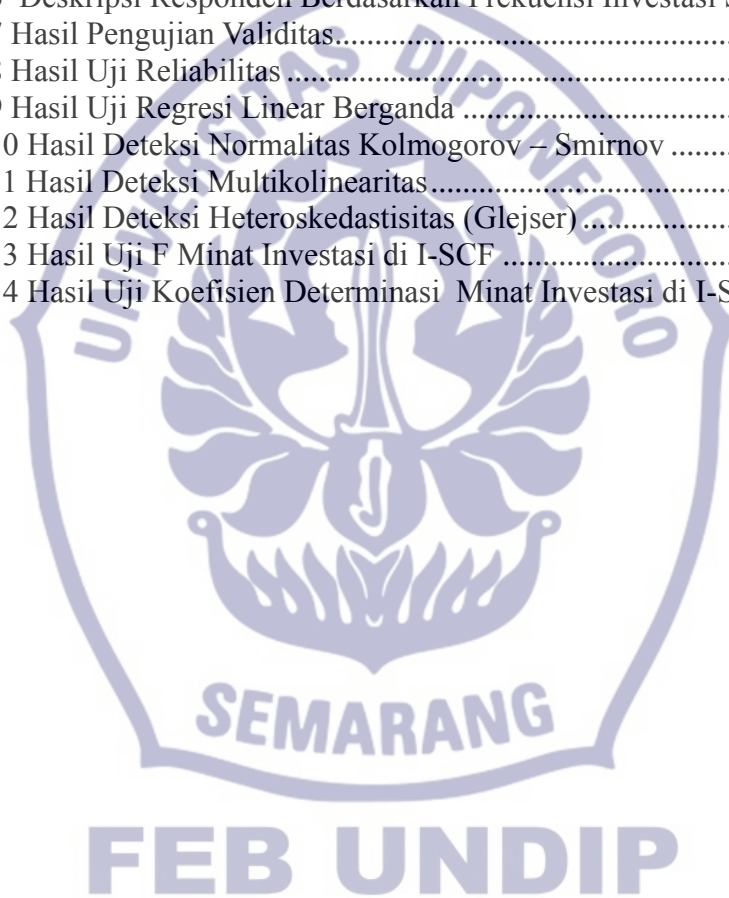
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (dalam juta Orang) Periode Tahun 2018-2023	2
Gambar 1.2 Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia per Agustus 2023	6
Gambar 2.1 Skema Theory of Planned Behavior.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	33
Gambar 4.1 Deteksi Normalitas Histogram	60
Gambar 4.2 Deteksi Normalitas P-Plot.....	60
Gambar 4.3 Deteksi Heteroskedastisitas.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Pendanaan SCF dan I-SCF Tahun 2021 – 2023....	4
Tabel 1.2 Hasil Kuesioner Awal (Pra-Survei) Penelitian	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel.....	36
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	53
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Investasi.....	53
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Investasi	54
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Investasi Syariah.....	54
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.10 Hasil Deteksi Normalitas Kolmogorov – Smirnov	59
Tabel 4.11 Hasil Deteksi Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.12 Hasil Deteksi Heteroskedastisitas (Glejser)	63
Tabel 4.13 Hasil Uji F Minat Investasi di I-SCF	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Minat Investasi di I-SCF.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang masif saat ini menghadirkan perubahan pada cara masyarakat untuk berinteraksi dengan layanan keuangan serta investasi. Sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital, Generasi Z (Gen Z) merasakan dampak yang signifikan dari perkembangan dunia teknologi dan ekonomi digital saat ini. Dengan keahlian teknologi yang handal dan kecenderungan untuk lebih terbuka terhadap inovasi digital, Gen Z dapat memaksimalkan potensi keuangan digital di Indonesia yang akan berdampak positif terhadap perekonomian negara.

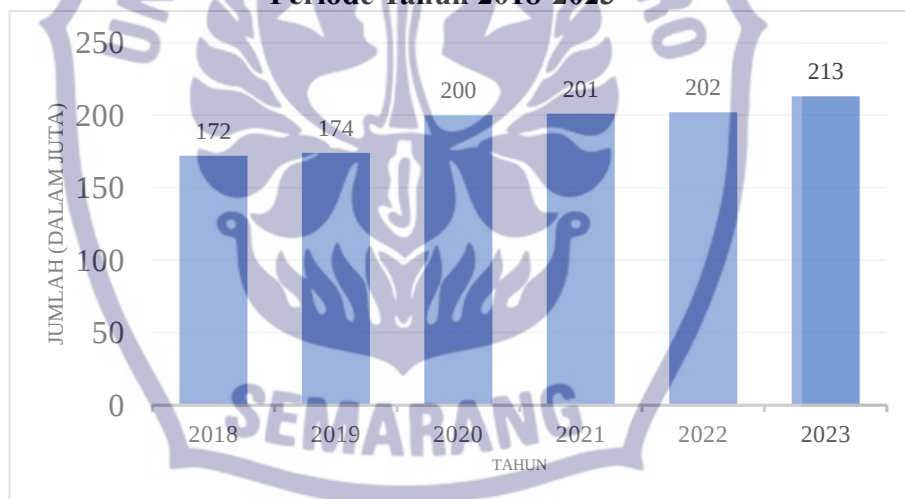
Keberadaan Gen Z tidak dapat dipandang sebelah mata. Dikutip dari (Rainer, 2023), Populasi Gen Z (kelahiran 1997-2012) mendominasi jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 74,93 juta jiwa atau 27,94% dari total penduduk Indonesia. Dengan dukungan dari kemampuan teknologi dan populasi yang mendominasi, Gen Z dapat membantu meningkatkan potensi keuangan digital Indonesia.

Indonesia memiliki potensi keuangan digital yang besar. Menurut (Shafiq, 2024), diperkirakan bahwa nilai transaksi bruto ekonomi digital di Indonesia akan mencapai US\$82 miliar, atau sekitar Rp1.292 triliun pada tahun 2024 (dengan kurs Rp15.757 per US\$). Perkiraan menunjukkan bahwa angka ini akan meningkat menjadi US\$124 miliar pada tahun 2025, menyumbang 40% dari total nilai ekonomi digital di ASEAN. Potensi tersebut dipengaruhi oleh

dominasi populasi usia produktif serta meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia.

Menurut (Databoks, 2023), jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 213 juta orang. Jumlah ini setara dengan 77% dari total populasi Indonesia yang mencapai 276,4 juta orang pada awal tahun 2023, serta meningkat hampir 300% dibandingkan dengan 70,5 juta pengguna pada tahun 2013. Tingginya jumlah pengguna internet memungkinkan setiap orang terlibat dalam aktivitas ekonomi digital.

Gambar 1.1
Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (dalam juta Orang)
Periode Tahun 2018-2023



Sumber: Teknologi dan Komunikasi, Databoks, 2023b

Perkembangan inovasi keuangan digital juga mendorong lahirnya industri *financial technology* (tekfin) yang keberadaannya berhasil meningkatkan nilai transaksi dan investasi. Menurut (Majid & Nugraha, 2022) selama rentang waktu 2015-2019, sektor ini berhasil mengumpulkan investasi sejumlah US\$8,9 miliar, dengan pencapaian khusus pada tahun 2019 di wilayah ASEAN, di mana investasi tekfin mencapai US\$4,1 miliar melalui 130

kesepakatan. (AFPI, 2020) menyatakan bahwa perkembangan tekfin di Indonesia dinilai sebagai yang paling pesat di Asia Tenggara.

Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023), hingga tanggal 9 Oktober 2023, tercatat sudah ada 101 perusahaan tekfin yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Perkembangan tekfin ini tak luput dari keunggulannya yang memudahkan pengguna untuk bertransaksi terutama dalam dunia investasi. Dengan tekfin, pengguna dapat melakukan transaksi keuangan dan investasi yang lebih praktis, aman, moderen, di mana saja, dan kapan saja.

Salah satu bentuk dari inovasi tekfin adalah suatu layanan di pasar modal yang disebut *crowdfunding*. (Majid & Nugraha, 2022) menjelaskan bahwa tekfin dengan sistem *crowdfunding-based* disebut juga sebagai *Securities Crowdfunding* (SCF), sebelumnya disebut *Equity Crowdfunding* (ECF). SCF adalah metode penggalangan dana dengan skema patungan yang dilakukan oleh pemilik bisnis atau usaha untuk memulai atau mengembangkan usahanya. Hal ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 57/POJK.04/2020 tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi, termasuk bagi platform tekfin yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pasal pertama dari POJK tersebut menyebutkan bahwa layanan *crowdfunding* adalah tindakan penyediaan layanan efek oleh penerbit dengan cara langsung menjual efek tersebut kepada investor melalui jaringan sistem elektronik terbuka. (OJK, 2020) menjelaskan bahwa jenis efek yang dijual dapat berupa saham, obligasi, atau sukuk. Melalui SCF, investor dan UMKM

yang membutuhkan dana dapat dengan mudah dipertemukan melalui platform aplikasi berbasis teknologi informasi secara daring. Kemudahan yang diberikan ini menjadikan SCF diyakini sebagai alternatif pendanaan baru bagi UMKM di Indonesia.

Selain pendanaan konvensional, SCF juga menawarkan pendanaan berdasarkan prinsip dan akad syariah yang dikenal sebagai *Islamic-Securities Crowdfunding* (I-SCF). I-SCF menerapkan skema perdagangan efek syariah seperti yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan DSN MUI No. 140/DSN-MUI/VIII 2021. Penambahan instrumen investasi syariah di Indonesia ini diharapkan dapat menjadi alternatif investasi selain opsi konvensional yang sudah ada.

(KNEKS, 2022) mengharapkan peningkatan kontribusi industri keuangan Islam serta pembukaan peluang bagi investasi syariah untuk bersaing dan berkembang. Setidaknya, ada beberapa perusahaan tekfin syariah yang melayani I-SCF dan sudah terdaftar di OJK di antaranya adalah Urun-RI, Shafiq.id, Bizhare, Vestora, dan LBS Urun Dana.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Pendanaan SCF dan I-SCF Tahun 2021 – 2023

No	Tahun	SCF (miliar rupiah)	I-SCF (miliar rupiah)
1	2021	413,19	8,83
2	2022	721,84	171,80
3	2023	1096,50	447,57

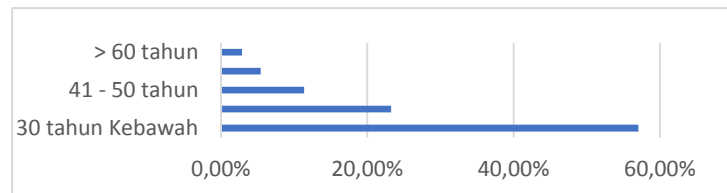
Sumber: OJK, 2023

Besarnya perkembangan dana keseluruhan pendanaan SCF (baik itu konvensional maupun syariah) menjadi pertanda besarnya peluang dari platform ini untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa terdapat kesenjangan terkait besaran pendanaan antara SCF dan I-SCF.

Meskipun demikian, pendanaan melalui I-SCF mengalami tren meningkat yang signifikan dan menandakan besarnya peluang platform ini. (Kemendagri, 2022) menjelaskan bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, sehingga I-SCF memiliki potensi besar sebagai sistem pendanaan. Peluang ini tentu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya hingga pada akhirnya dapat menjadikan Indonesia sebagai pangsa pasar *Islamic Securities Crowdfunding* terbesar.

Hal tersebut mungkin saja terjadi mengingat kesadaran masyarakat Indonesia untuk berinvestasi semakin meningkat. Itu ditandai dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Menurut (Bursa Efek Indonesia, 2023) investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi dan reksa dana meningkat dari 1,85 juta investor menjadi 12,16 juta investor. Menariknya, menurut (Databoks, 2023a) investor pasar modal Indonesia didominasi oleh Generasi Z dan Generasi Milenial yang berada di angka 57,04% dan 23,27%.

Gambar 1.2
Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan
Kelompok Usia per Agustus 2023



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, Databoks, 2023a

Gambar 1.2 memperlihatkan Generasi Z memegang proporsi terbesar sebagai investor di Pasar Modal Indonesia. Meskipun demikian, peran Generasi Z dalam mengoptimalkan potensi ekonomi syariah digital masih belum mencapai tingkat yang diharapkan, terutama dalam meningkatkan potensi I-SCF.

Pasar modal syariah, khususnya di I-SCF, masih memiliki perkembangan yang terbatas jika dibandingkan dengan pasar konvensional. Hal ini terlihat dari Tabel 1.1 dan didukung oleh data yang diambil dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang menjelaskan bahwa indeks literasi keuangan syariah hanya ada di angka 9,14% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,12% dengan *market share* sebesar 10,94% terhadap total keuangan nasional. Dibandingkan dengan indeks literasi keuangan syariah di sektor perbankan, pasar modal syariah memiliki porsi yang lebih kecil, hanya sebesar 4,11%, menjadikannya sebagai sektor dengan tingkat literasi keuangan yang terendah.

Oleh karena itu, potensi dari I-SCF yang terus berkembang (berdasarkan Tabel 1.1) dan peluang bagi Generasi Z untuk memaksimalkan potensi tersebut sangatlah besar (berdasarkan Gambar 1.2). Tentu hal tersebut harus diperjuangkan guna mewujudkan Indonesia sebagai pangsa pasar I-SCF

terbesar. Namun, fenomena yang terjadi saat ini menjadikan I-SCF sebagai suatu platform investasi yang tidak begitu dilirik.

Untuk mengetahui tingkat minat Generasi Z berinvestasi di I-SCF, telah dilakukan penyebaran survei kepada 30 individu dari kalangan Generasi Z di Kota Semarang yang telah mengetahui keberadaan platform Investasi I-SCF. Hal ini dilakukan guna memperkuat argumen penelitian dari kejadian riil yang terjadi di keadaan sebenarnya. Hasil dari survei yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Kuesioner Awal (Pra-Survei) Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Persentase Pernah	Persentase Tidak Pernah
1	Apakah kamu pernah berinvestasi di Platform Investasi Konvensional?	25 83,3%	5 16,7%
2	Apakah kamu pernah berinvestasi di Platform I-SCF?	6 20%	24 80%

Sumber: Lampiran B

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa minat investasi Generasi Z yang ada di kota Semarang pada platform I-SCF masih sangat rendah. Padahal, (Ajzen, 1991) berpendapat bahwa minat sangat berpengaruh untuk memicu munculnya perilaku tertentu, termasuk berinvestasi.

Menurut (Ajzen & Fishbein, 1970), terdapat sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mengidentifikasi motivasi/niat dasar/minat yang mendorong perilaku tertentu, yaitu *Theory of Planned Behavior*. Ada 3 komponen utama

di dalamnya, yaitu *Subjective Norm* (SN), *Attitude Toward Behavior* (ATB), dan *Perceived Behavioral Control* (PBC).

Dalam konteks investasi, *Financial Literacy* dan *Trust* juga sangat penting untuk menimbulkan minat investasi suatu individu dalam berinvestasi di suatu platform investasi. Menurut (Yuliantika & Kornitasari, 2023; Sumarwan, 2011), pemahaman konsep keuangan dan tingkat kepercayaan terhadap platform akan membentuk suatu keputusan yang efektif untuk meningkatkan stabilitas keuangan individu. Oleh karena itu, kelima faktor tersebut diprediksi mempengaruhi timbulnya minat investasi Generasi Z di *Islamic Securities Crowdfunding* (I-SCF).

Hal tersebut hingga akhirnya menimbulkan ketertarikan penulis untuk menganalisis mengenai Minat Generasi Z Berinvestasi di *Islamic-Securities Crowdfunding* di Kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan pada tahun 2022, dengan Generasi Z sebagai responden terbanyak, menjelaskan bahwa indeks literasi keuangan syariah hanya ada di angka 9,14% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,12% dengan *market share* sebesar 10,94% terhadap total keuangan nasional. Hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kontribusi dari investor Generasi Z yang masih rendah di instrumen investasi syariah. Pertumbuhan pendanaan di platform I-SCF, jika dibandingkan dengan pendanaan di platform SCF, menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 2,1% pada tahun 2021

menjadi 40,8% pada tahun 2023 (Tabel 1.1). Hal itu merupakan torehan yang bagus. Akan tetapi, apabila dibandingkan dengan platform SCF, persentase kontribusi I-SCF masih di bawah 50%. Di sisi lain, Generasi Z sebagai kalangan yang berpotensi meningkatkan kontribusi di I-SCF tidak memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi di I-SCF. Hal ini terlihat dari survei awal yang dilakukan yang mendapati 80% dari responden tidak pernah berinvestasi di I-SCF walaupun mereka telah mengetahui keberadaan platform ini.

Berdasarkan masalah tersebut, muncul pertanyaan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi Generasi Z di platform I-SCF. Maka dari itu, pertanyaan penelitian dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Subjective Norm* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF?
2. Bagaimana pengaruh *Attitude Toward Behavior* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF?
3. Bagaimana pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF?
5. Bagaimana pengaruh *Trust* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Subjective Norm* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.
2. Menganalisis pengaruh *Attitude Toward Behavior* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.
3. Menganalisis pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.
4. Menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.
5. Menganalisis pengaruh *Trust* terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi ataupun literatur acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya
2. Berdasarkan aspek praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi platform penyedia I-SCF, bagi investor, dan pelaku usaha untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut dan menentukan strategi terbaik guna mendorong potensi I-SCF di Indonesia

1.4 Sistematika Penulisan

1. Bab I. Pendahuluan: Bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang fenomena saat ini serta garis besar penelitian yang akan dilakukan. Bab ini juga menjelaskan terkait permasalahan yang timbul serta alasan mengapa topik penelitian ini penting dan relevan.
2. Bab II. Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka: Di dalam bab ini, dijelaskan mengenai teori dan literatur sebagai dasar dalam penelitian. Dari kajian pustaka dan kajian teoritik, maka dirumuskan model teoritik penelitian ini serta menguraikan kerangka pemikiran teori dan hipotesis.
3. Bab III. Metode Penelitian: Berisi mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran definisi operasional variabel beserta dengan indikator yang nantinya akan menjadi acuan dalam penelitian. Tidak hanya itu, dijelaskan juga mengenai populasi dan sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.
4. Bab IV. Hasil dan Analisis Penelitian: Di dalam bab ini, disajikan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan berupa interpretasi hasil analisis data.
5. Bab V. Penutup: Bab ini merupakan bab penutup dari skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh serta memberikan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.

BAB II

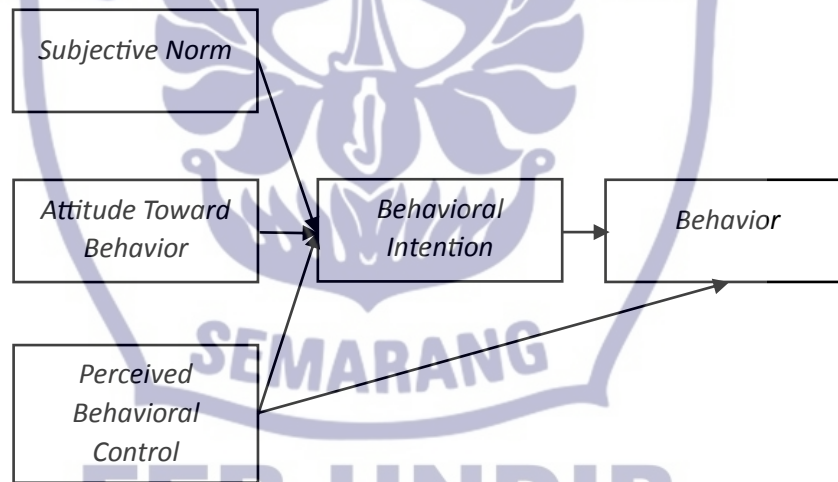
TELAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin. Menurut (Ajzen, 1991; Ajzen & Fishbein, 1970) TPB adalah sebuah kerangka kerja yang dikenal secara luas dan digunakan untuk mengidentifikasi motivasi atau niat dasar yang mendorong perilaku tertentu. Ada tiga komponen utama dalam TPB: *Subjective Norm* (SN), *Attitude Toward Behavior* (ATB), dan *Perceived Behavioral Control* (PBC).

Gambar 2.1
Skema Theory of Planned Behavior



Sumber: Ajzen, 2005

(Ajzen, 1991; Ajzen & Fishbein, 1970) menjelaskan *Subjective Norm* (SN) mengacu pada keyakinan individu tentang apakah mayoritas masyarakat mendukung atau menentang suatu perilaku. TPB memadukan keyakinan individu tentang pengaruh teman sebaya dan norma sosial terhadap perilaku yang dipertimbangkan. *Attitude Toward Behavior* (ATB) mencerminkan seberapa

positif atau negatif penilaian individu terhadap perilaku tersebut. Menurut (Ajzen, 2005) variabel ini memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap niat dibandingkan dengan dimensi SN dan kontrol perilaku. *Perceived Behavioral Control* (PBC) mengacu pada persepsi individu tentang seberapa mudah atau sulit melakukan perilaku yang diinginkan. Menurut (Ajzen 1991, 2005) PBC yang dirasakan dapat bervariasi tergantung pada situasi dan tindakan, sehingga memengaruhi persepsi tentang kontrol perilaku.

2.1.2 *Subjective Norm* (Norma Subyektif)

Norma subjektif, seperti yang didefinisikan oleh (Ajzen & Fishbein, 1975) merujuk pada keyakinan individu terhadap kepatuhan atau pelanggaran terhadap perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dalam lingkungan mereka. Menurut Fishbein & Ajzen, norma subjektif terdiri dari dua aspek utama, yaitu keyakinan normatif dan motivasi untuk mematuhi. Keyakinan normatif mengacu pada persepsi subjektif individu terhadap konsekuensi perilaku tertentu, yang mempengaruhi keputusan individu untuk melaksanakan atau menghindari perilaku tersebut. Sementara itu, motivasi untuk mematuhi merujuk pada dorongan atau keinginan individu untuk memenuhi harapan orang lain terkait pelaksanaan atau penolakan perilaku tertentu.

Menurut Ajzen (1991), norma subjektif adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial yang mereka rasakan yang kemudian mempengaruhi individu tersebut dalam berperilaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi norma subjektif tidak hanya mencakup harapan dari orang-orang di sekitar individu, tetapi juga termasuk keinginan internal individu untuk mematuhi norma-norma sosial yang ada.

(Rice & Atkin, 2013) menjelaskan bahwa norma subjektif terbentuk dari *descriptive norm* dan *injunctive norm*. *Descriptive norm* merupakan keyakinan individu tentang kecenderungan seseorang dalam berperilaku yang hampir sama dalam suatu situasi tertentu. Sedangkan *injunctive norm* merupakan keyakinan individu terhadap perilaku yang seharusnya dilakukan dan yang seharusnya tidak dilakukan (mendapatkan persetujuan dari lingkungan sosial). Jika individu percaya bahwa lingkungan sosialnya mendukung perilaku tersebut maka individu tersebut akan melakukannya.

(Made Mirawati dkk., 2016) menyatakan bahwa norma subjektif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Norma subjektif dapat diukur melalui perasaan individu mengenai pendapat orang lain tentang menyetujui atau tidak menyetujui perilaku yang individu tersebut lakukan. (Terry dkk., 1993) menjelaskan bahwa norma subjektif diartikan sebagai penilaian subjektif individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

(Majid & Nugraha, 2022) menjelaskan beberapa indikator yang dapat mengukur norma subjektif dan pengaruhnya terhadap minat berinvestasi, antara lain:

1. Keyakinan dari peran keluarga dalam berinvestasi
2. Keyakinan dukungan teman dalam berinvestasi
3. Keyakinan dukungan dari guru
4. Keyakinan dukungan dari investor-investor sukses
5. Keyakinan dukungan usaha dari orang-orang yang dianggap penting

2.1.3 *Attitude Toward Behavior* (Sikap terhadap Perilaku)

(Ajzen, 1991) menjelaskan sikap terhadap perilaku mencerminkan seberapa suka atau tidak suka penilaian individu terhadap suatu perilaku. Fishbein & Ajzen mengidentifikasi dua komponen utama dari sikap, yaitu keyakinan perilaku (*behavioral belief*) dan evaluasi hasil (*outcome evaluation*). *Behavioral belief* (keyakinan perilaku) merupakan keyakinan yang dimiliki terhadap suatu perilaku tertentu yang mendorong munculnya sikap. *Outcome evaluation* (evaluasi hasil) mengacu pada penilaian yang bersifat positif atau negatif terhadap suatu perilaku yang akan dilakukan berdasarkan keyakinan yang dimiliki.

Menurut (Kotler & Keller, 2009), sikap adalah evaluasi yang dilakukan melalui proses afektif mengenai apa yang disukai atau tidak disukai oleh seseorang. Hal tersebut kemudian akan mempengaruhi individu dalam bertindak atau berperilaku terhadap suatu objek. Sikap memiliki peran penting dalam membantu individu berperilaku dengan konsisten terhadap objek yang sama sesuai dengan evaluasi yang telah ia lakukan. Sebagaimana dijelaskan oleh Made Mirawati dkk. (2016), sikap mencerminkan mekanisme mental yang melibatkan evaluasi, pembentukan pandangan, dan perasaan, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku.

Sementara itu, (Santoso & Oetomo, 2016) mengartikan sikap sebagai landasan atau asumsi yang menjadi dasar bagi keyakinan individu terhadap suatu perilaku, serta penilaian positif dan negatif terhadap konsekuensi dari perilaku tersebut yang akan menimbulkan kerugian atau keuntungan.

(Darmansyah et al, 2020) menjelaskan beberapa indikator yang dapat mengukur sikap terhadap perilaku dalam berinvestasi, antara lain:

1. Memiliki keyakinan tentang produk-produk investasi
2. Memiliki keyakinan tentang manfaat yang timbul dari berinvestasi
3. Memiliki keinginan untuk mempelajari produk-produk investasi
4. Memiliki keyakinan bahwa produk investasi sudah sesuai dengan ketentuan syariah

2.1.3.1 *Perceived Behavioral Control* (Persepsi Kontrol Perilaku)

Ajzen (1991) mengemukakan bahwa *Perceived Behavioral Control* (Persepsi Kontrol Perilaku) merujuk pada pemahaman individu terhadap situasi yang memengaruhi tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Persepsi mengenai kontrol perilaku ini berdampak pada keyakinan individu tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghalangi pelaksanaan perilaku tersebut.

Ajzen (2005) menyebutkan dua faktor yang mempengaruhi persepsi kontrol perilaku, yaitu *capacity aspect* dan *autonomy aspect*. *Capacity aspect* menyangkut kemampuan individu untuk menjalankan atau menghindari suatu perilaku tertentu, yang pada gilirannya membentuk persepsi individu terhadap pelaksanaan perilaku tersebut. Sementara itu, *autonomy aspect* merupakan kemampuan individu dalam mengatur kendali dirinya terhadap perilaku yang akan dilakukan.

(Kasri & Chaerunnisa, 2022) menjelaskan beberapa indikator yang dapat mengukur persepsi kontrol perilaku, antara lain:

1. Memiliki kesadaran penuh untuk berinvestasi

2. Memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk berinvestasi
3. Memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai investasi

2.1.4 *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

(Yuliantika Safitri & Kornitasari, 2023) menjelaskan *Financial Literacy* atau yang dikenal sebagai literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami konsep dan risiko keuangan agar dapat membentuk suatu keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan stabilitas keuangan individu. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami manfaat, risiko, fitur, hak, dan kewajiban terkait dengan produk dan layanan keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.

Menurut Khairiyati dalam Yuliantika Safitri & Kornitasari (2023), semakin tinggi tingkat literasi seorang investor maka berpengaruh terhadap keputusan investasi. (Kiki Zaenul Fikri, 2023) juga berpendapat bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat membantu meminimalisir risiko kerugian atau kecurangan saat berinvestasi.

Menurut (Shafira, 2022) Terdapat beberapa indikator yang dapat mengukur pengetahuan tentang investasi menurut, antara lain:

1. Mengetahui informasi keberadaan produk investasi
2. Mengetahui informasi keunggulan produk investasi
3. Mengetahui informasi manfaat produk
4. Mengetahui sistem yang digunakan
5. Mengetahui cara berinvestasi di platform investasi

2.1.5 *Trust* (Kepercayaan)

(Sumarwan, 2011) menyebut bahwa kepercayaan melibatkan keyakinan terhadap suatu produk yang akan menghasilkan berbagai manfaat. Kepercayaan mengacu pada keyakinan yang dimiliki satu pihak terhadap kualitas, manfaat, dan sifat-sifat yang diberikan oleh pihak lain selama proses transaksi. Kepercayaan ini berasal dari keyakinan bahwa pihak yang dipercayai akan memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan harapan yang ada.

Kepercayaan dapat dikatakan sebagai suatu pandangan deskriptif individu mengenai suatu hal. Hal ini nantinya akan mempengaruhi keputusan pembelian/penggunaan suatu produk tertentu. Oleh karena itu, (Kotler & Keller, 2012) menyebutnya sebagai faktor yang sangat penting karena kepercayaan memainkan peran krusial dalam membentuk hubungan jangka panjang antara individu atau kelompok yang berbeda.

Menurut (Kotler & Keller, 2012), berikut adalah beberapa indikator yang dapat mengukur tingkat kepercayaan dalam berinvestasi:

1. Kebajikan: Menggambarkan kesediaan penjual untuk memprioritaskan kepuasan konsumen seiring dengan mencari keuntungan
2. Kemampuan: Merujuk pada kapasitas seorang penjual dalam menyediakan layanan, meyakinkan konsumen, serta menjamin keselamatan dan kepuasan dalam setiap transaksi
3. Integritas: Berhubungan dengan prinsip-prinsip moral dan kejujuran dalam perilaku dan manajemen bisnis penjual, termasuk akurasi informasi yang disampaikan kepada konsumen

4. Kemauan untuk bergantung: Mencerminkan kesiapan individu untuk mempercayai penjual serta menerima konsekuensi negatif atau risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat dari ketergantungan tersebut.

2.1.6 Teori Investasi

Investasi merupakan tindakan menempatkan sejumlah dana dengan tujuan untuk memelihara, meningkatkan nilai, atau mendapatkan keuntungan. Menurut (Webster, 1999), investasi dilakukan melalui berbagai instrumen seperti saham, obligasi, properti, dan lain sebagainya dengan harapan mendapatkan hasil yang positif. (Sutha, 2000) menjelaskan fokus utama dari investasi adalah untuk mencapai keuntungan atau pertumbuhan nilai dari dana yang ditanamkan. Investasi dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan jangka waktunya: investasi jangka pendek, menengah, dan panjang, yang mencerminkan periode di mana hasil atau *return* yang diinginkan tercapai (Lypsey, 1997). Selain itu, investasi juga memerlukan komitmen dana untuk jangka waktu tertentu dengan harapan mendapatkan pengembalian yang diinginkan (Sumanto, 2006).

Perilaku investor memiliki dampak signifikan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Faktanya, semakin tinggi risiko suatu investasi, semakin besar potensi *return* yang bisa diperoleh. Setiap investor memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang berbeda. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi setiap orang pun akan berbeda dikarenakan investasi merupakan proses kompleks di mana investor harus memilih opsi terbaik dari berbagai alternatif yang dipengaruhi oleh informasi dan pengetahuan investor tentang pasar investasi.

Adapun beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi menurut teori Keynes dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D_I = f(r, i, I) \dots\dots\dots (2.1)$$

Keterangan:

D_I = Minat Investasi i = Suku bunga
 r = Rasio keuntungan I = Inflasi

2.1.7 Teori Investasi dalam sudut pandang Islam

Pada hakikatnya Islam mengajarkan umat untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin (*falah*). (Aziz, 2010) menyebut salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Hal tersebut telah dijelaskan dalam beberapa dalil *shahih*, salah satunya adalah dalam Surat Al-Baqarah ayat 261, Allah SWT berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
 سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ
 وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”

Secara eksplisit, kalimat tersebut menyampaikan konsep dan nilai pentingnya investasi bagi seseorang. Investasi diibaratkan seperti menginfakkan harta di jalan Allah SWT, di mana sebutir benih amal bisa mendatangkan seratus biji kebaikan.

Kegiatan investasi adalah bagian dari kegiatan bermuamalah yang diperbolehkan, kecuali ada implikasi dalil dari al-Qur'an dan al Hadits yang melarangnya baik secara eksplisit maupun implisit. Oleh karenanya, berinvestasi juga harus tetap mempertimbangkan norma-norma ajaran agama seperti halnya larangan dalam melakukan *riba*, *gharar*, *maysir*, hal-hal yang haram, dan mengandung unsur ketidakadilan.

Menurut (Pardiansyah, 2017), ada beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi dalam Islam dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D_{Isyariah} = f(r_{bagihasil}, h, T, I) \dots\dots\dots (2.2)$$

Keterangan:

$D_{Isyariah}$	= Minat Investasi	h	= Kehalalan
r	= Rasio Bagi Hasil	T	= Kepercayaan
I	= Inflasi		

2.1.8 Minat Investasi

(Fishbein & Ajzen, 1975) menjelaskan minat adalah suatu perkiraan tentang seberapa besar kemungkinan seseorang mengambil tindakan dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Minat yang timbul dalam suatu perilaku tertentu dapat terjadi di bawah kendali kesadaran dan kemauan. (Addury & Nugroho, 2020) menekankan pentingnya memahami minat atau maksud individu

untuk memprediksi perilaku mereka. Penekanan perilaku berbasis minat dapat menunjukkan bahwa fokus utama adalah pada tujuan atau motivasi di balik perilaku seseorang, tidak hanya sebatas mengamati perilaku yang terjadi secara langsung.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, yang modelnya terdapat di Gambar 2.1, disebutkan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Tidak hanya itu, kontrol perilaku dan norma subjektif juga memiliki peran yang penting dalam menentukan niat individu. Menurut (Bosnjak dkk., 2020; Fernandes, 2014), hal ini menandakan bahwa individu yang menunjukkan sikap yang menguntungkan terhadap investasi serta minat yang tulus untuk berinvestasi cenderung untuk melakukan langkah-langkah nyata guna mewujudkan niat tersebut.

Investor akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap opsi investasi yang tersedia dan memperoleh keyakinan bahwa investasi tersebut akan memberikan manfaat yang signifikan bagi mereka. (Fahreza & Surip, 2018) mengatakan keputusan akhir untuk menerima atau menolak investasi dipengaruhi oleh minat dan preferensi individual investor.

2.2 Model Teoritis

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat terwujud dengan merujuk pada *Theory Planned Behavior* guna mengidentifikasi motivasi atau niat dasar yang mendorong perilaku investasi dengan beberapa variabel yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = f(SN, ATB, PBC, FL, T) \dots\dots\dots (2.3)$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi I-SCF

SN : *Subjective Norm*

ATB : *Attitude Toward Behavior*

PBC : *Perceived Behavioral Control*

FL : *Financial Literacy*

T : *Trust*

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Subjective Norm terhadap Minat Investasi I-SCF

Subjective Norm (SN) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu. *Subjective Norm* dapat diartikan sebagai suatu penilaian subjektif individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dalam lingkungan individu yang pada akhirnya mempengaruhi keyakinan individu terhadap kepatuhan atau pelanggaran terhadap perilaku tertentu, salah satunya adalah berinvestasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa *Subjective Norm* juga mempengaruhi timbulnya minat untuk berinvestasi di I-SCF. Jika *Subjective Norm* tinggi, maka kecenderungan seorang individu untuk berinvestasi I-SCF juga akan meningkat.

2.3.2 Hubungan Attitude Toward Behavior terhadap Minat Investasi I-SCF

Attitude Toward Behavior (ATB) mencerminkan seberapa suka atau tidak suka penilaian individu terhadap suatu perilaku. Hal tersebut kemudian akan

mempengaruhi individu dalam bertindak atau berperilaku terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa nilai *Attitude Toward Behavior* yang tinggi akan menyebabkan naiknya minat untuk berinvestasi di I-SCF.

2.3.3 Hubungan Perceived Behavioral Control terhadap Minat Investasi I-SCF

Menurut (Ajzen, 1991), *Perceived Behavioral Control (PBC)* memiliki korelasi langsung terhadap minat untuk melakukan suatu perilaku. *Perceived Behavioral Control* merujuk pada pemahaman suatu individu terhadap situasi yang mempengaruhi tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, kemudahan atau kesulitan merujuk pada kemampuan finansial seorang individu untuk berinvestasi. Hal ini dapat menandakan bahwa tingginya nilai *Perceived Behavioral Control* dapat mempengaruhi timbulnya minat investasi di I-SCF.

2.3.4 Hubungan Financial Literacy terhadap Minat Investasi I-SCF

Financial literacy memiliki korelasi terhadap keterampilan dan pengetahuan individu untuk memahami konsep dan risiko keuangan yang dapat membentuk suatu keputusan efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan stabilitas keuangan individu. *Financial literacy* menjadi salah satu aspek yang penting dan dapat mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan investasi di I-SCF.

2.3.5 Hubungan Trust terhadap Minat Investasi I-SCF

Trust atau kepercayaan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat individu dalam melakukan berbagai perilaku. Terlebih dalam setiap aktivitas komersial, kepercayaan adalah dasar dari setiap hubungan bisnis yang dibangun. Hal yang sama juga berlaku dalam investasi I-SCF, tingkat kepercayaan yang tinggi dapat meningkatkan minat seseorang dalam melakukan investasi di I-SCF.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mengetahui pengaruh dari *Subjective Norm*, *Attitude Toward Behavior*, *Perceived Behavior*, *Financial Literacy*, dan *Trust* terhadap minat berinvestasi. Akan tetapi, penelitian tersebut masih menunjukkan hasil beragam yang tidak konsisten.

Dalam penelitian (Kasri & Chaerunnisa, 2022; Majid & Nugraha, 2022; Nila Febrianti & Darma, 2023) menunjukkan peran signifikan dari *Subjective Norm* terhadap timbulnya minat untuk berinvestasi. Hal yang berbeda didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Marzuki & Nurdin, 2020; Pandurugan & Al Shammakhi, 2024; Tamara dkk., 2023).

Penelitian dari (Darmansyah dkk., 2020; Pandurugan & Al Shammakhi, 2024; Tamara dkk., 2023; Yuspita dkk., 2019) menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel *Attitude Toward Behavior* terhadap munculnya minat berinvestasi. Sementara itu, penelitian dari (Majid & Nugraha, 2022) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kasri & Chaerunnisa, 2022; Marzuki & Nurdin, 2020; Pandurugan & Al Shammakhi, 2024) menunjukkan peran dari *Financial Literacy* atau dalam hal ini adalah pengetahuan literasi keuangan, baik dalam lingkup syariah dan konvensional, memiliki pengaruh signifikan terhadap timbulnya minat untuk berinvestasi. Hal ini dibantah oleh penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari dkk., 2021) yang menunjukkan hasil sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chen & Ma, 2023; Kasri & Chaerunnisa, 2022; Liang dkk., 2019; Nila Febrianti & Darma, 2023) menunjukan peran dari *Trust* yang dapat meningkatkan minat berinvestasi masyarakat. Akan tetapi, hal yang berbeda juga didapatkan dari penelitian (Yuspita dkk., 2019) yang menyebutkan hubungan negative di antara keduanya.

Beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas meneliti tentang berbagai objek penelitian dan hanya sedikit yang membahas mengenai platform I-SCF sebagai salah satu platform investasi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadikan platform I-SCF sebagai objek penelitian yang berfokus pada analisis minat generasi Z sebagai generasi yang memiliki potensi tinggi untuk meningkatkan kontribusi keuangan syariah, khususnya pada periode tahun 2024.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
Crowdfunding and islamic securities: The role of financial literacy (Rifaldi Majid	Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh literasi keuangan Islam dan factor lain terhadap <i>behavioral</i>	Variabel Dependen: <i>Behavioral Intention</i> Variabel <i>Independen:</i>	<i>Partial Least Squares - Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ATB tidak berpengaruh terhadap BI untuk berinvestasi menggunakan I-SCF FinTech. Selain itu, SN

dan Rizky Aditya Nugraha, 2022) Journal of Islamic Monetary Economics and Finance (2022) 8(1), 89 – 112	<i>intention</i>	<i>Subjective Norm, Attitude Toward Behavior</i>		juga ditemukan mempengaruhi niat calon investor muslim untuk berinvestasi melalui investasi menggunakan I-SCF FinTech.
Millennials' Intention to Invest through Securities Crowdfunding Platform (Ni Made Nila Febrianti dan	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh <i>perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, social influence,</i>	Variabel Dependen: <i>Behavioral Intention to Use</i> Variabel Independen: <i>Trust, Social Influence</i>	<i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>social influency</i> , dan <i>trust</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>behavioral intention to use</i> . <i>Trust</i> memiliki pengaruh terbesar pada

**Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu**

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
Gede Sri Darma, 2023) Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT) (2023) 5(1), 19 – 30	<i>trust</i> , dan <i>behavioral intention</i> dalam menggunakan platform SCF	(<i>Subjective Norm</i>)		<i>behavioral intention to use platform SCF</i>
Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology (Darmansyah, Bary Arie Fianto, Achsanah Hendratmi, dan Primandanu Febriyan Aziz, 2020) Journal of Islamic Marketing 12(4)	Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi <i>behavioral intentions</i> dalam menggunakan fintech di Indonesia (<i>payments, p2p lending, crowdfunding</i>)	Variabel Dependen: <i>Behavioral Intention to Use</i> Variabel Independen: <i>Attitude Toward Behavior, Perceived Behavioral Control</i>	<i>Partial Least Squares - Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ATB dan PBC memiliki pengaruh positif terhadap <i>behavioral intention to use fintech (payment, p2p lending, crowdfunding)</i>

pp. 794-812

Why funders invest in crowdfunding projects: Role of trust from the dual-process perspective

(Ting-Peng Liang, Shelly Ping-Ju Wu, dan Chih-chi Huang, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penelitian sebelumnya yang dilakukan dan secara spesifik mengeksplorasi peran kepercayaan dalam mempengaruhi perilaku investasi di platform Crowdfunding.

Variabel Dependen: *Intention to Invest*

Variabel Independen: *Trust*

Partial Least Squares

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepercayaan investor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi dalam proyek inovatif melalui platform *crowdfunding* yang mana kemampuan dari penerbit menjadi pertimbangan paling utama yang paling besar.

**Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu**

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
Journal of Information & Management Vol. 56, pp. 40-57				
The society's perceptions on the use of fintech services in sharia financial institutions (Rinrin Yuspita, Silviana Pebruary, Aulia Zahra Husnil Kamala, 2019) Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam 5(2) 87-92	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat dalam menggunakan fintech syariah berdasarkan tingkat kenyamanan, keuntungan, <i>attitude</i> , dan <i>suitability</i>	Variabel Dependen: Minat untuk Menggunakan Variabel Independen: <i>Trust, Attitude Toward Behavior</i>	<i>Multiple Linear Regression</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ATB mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan fintech syariah. Sedangkan, <i>Trust</i> dan <i>Suitability</i> tidak mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan fintech syariah
Modelling the	Penelitian ini	Variabel	<i>Structural</i>	Hasil penelitian ini

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
theory of planned behavior to evaluate the investment intention of generation Z in the speculative market: stocks, forex, and cryptocurrencies (Vaidehi Pandurugan dan	bertujuan untuk meneliti secara spesifik minat investasi di kalangan generasi Z di <i>speculative market</i> (stocks, forex, cryptocurrencies)	Dependen: <i>Intention to Invest</i> Variabel Independen: <i>Attitude Toward Behavior, Subjective Norm, Financial Literacy</i>	<i>Equation Modelling</i> (SEM)	menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara ATB dan FL terhadap minat generasi Z berinvestasi di <i>speculative market</i> . Sementara, SN tidak memiliki pengaruh terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi muncul dari dalam diri sendiri tanpa pengaruh kehidupan sosial/lingkungan sekitar.

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
Badriya Nasser Said, 2023) Arab Gulf Journal of Scientific Research				
Intention in Investing Digital Gold through E-Commerce Platforms (Dewi Tamara, Anita Maharani, Pantry Heriyati, Anom Bayu, dan Kevin Nathanael,	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat dalam berinvestasi emas di platform e-commerce	Variabel Dependen: <i>Minat Investasi</i> Variabel Independen: <i>Attitude Toward Behavior, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control</i>	<i>Partial Least Square-Structural Equation Modelling</i> (PLS-SEM)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ATB dan PBC memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi sedangkan SN tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi emas di platform e-commerce.

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
2023) ICOBAR (2023)				
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi pada minat investasi di pasar modal syariah	Variabel Dependen: Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Variabel Independen: Literasi Keuangan Syariah	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi pada minat investasi. Secara parsial, persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh pada minat investasi.
(Vania Evanita P, Fitri Yetty, dan Siwi Nugraheni, 2021) Journal of Islamic				

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
Economcis and Finance Studies (2021) 2(2) pp. 122 – 141				
The role of knowledge, trust, and religiosity in explaining the online cash waqf amongst Muslim millennials	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari <i>knowledge</i> , <i>trust</i> , dan <i>religiosity</i> dalam mendorong keinginan untuk berdonasi di <i>waqf</i>	Variabel Dependen: Minat Berdonasi Variabel Independen: <i>Perceived Behavioral Control</i> , <i>Trust</i> ,	<i>Structural Equation Modelling Method (SEM)</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dari PBC, <i>Trust</i> , SN, dan <i>financial literacy</i> terhadap munculnya minat berdonasi dengan variabel <i>financial literacy</i> sebagai faktor yang

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
(Rahmatina Awaliah Kasri dan Syafira Rizma Chaerunnisa, 2022) Journal of Islamic Marketing 13(6) pp 1334-1350	online bagi muslim millennials di Indonesia	<i>Subjective Norm, Financial Literacy</i>		paling kecil dalam mempengaruhinya.
The Influence of Halal Product Expectation, Social Environment, and Fiqih Knowledge on Intention to Use Shariah Financial Technology Products (Marzuki Nurdin, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan produk fintech syariah	Variabel Dependen: <i>Intention to Use</i> Variabel Independen: Financial Literacy, Subjective Norm	<i>Structural Equation Modelling Method (SEM)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk fintech syariah. Sementara, SN tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk fintech syariah.

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Penelitian Terdahulu

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
International Journal of Innovation, Creativity, and Change 13(1) 171-188				
Lead investors' insider ownership and crowd investors'	Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana peran dari <i>lead investor</i>	Variabel Dependen: Minat Berinvestasi	<i>Structural Equation Modelling Method (SEM)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Trust Level</i> terhadap <i>lead investor</i> memiliki pengaruh positif dalam

Referensi – Judul Artikel	Kesamaan Masalah/Tujuan Penelitian	Kontribusi Variabel	Kontribusi Alat Analisa	Hasil Penelitian
agency concerns in investor-led equity crowdfunding (Xue Chen dan Le Ma, 2023) Pacifin-Basin Finance Journal 78 (2023)	dalam mendorong investor untuk berinvestasi di platform crowdfunding	Variabel Independen: <i>Trust</i>		menimbulkan minat berinvestasi di kalangan investor

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis

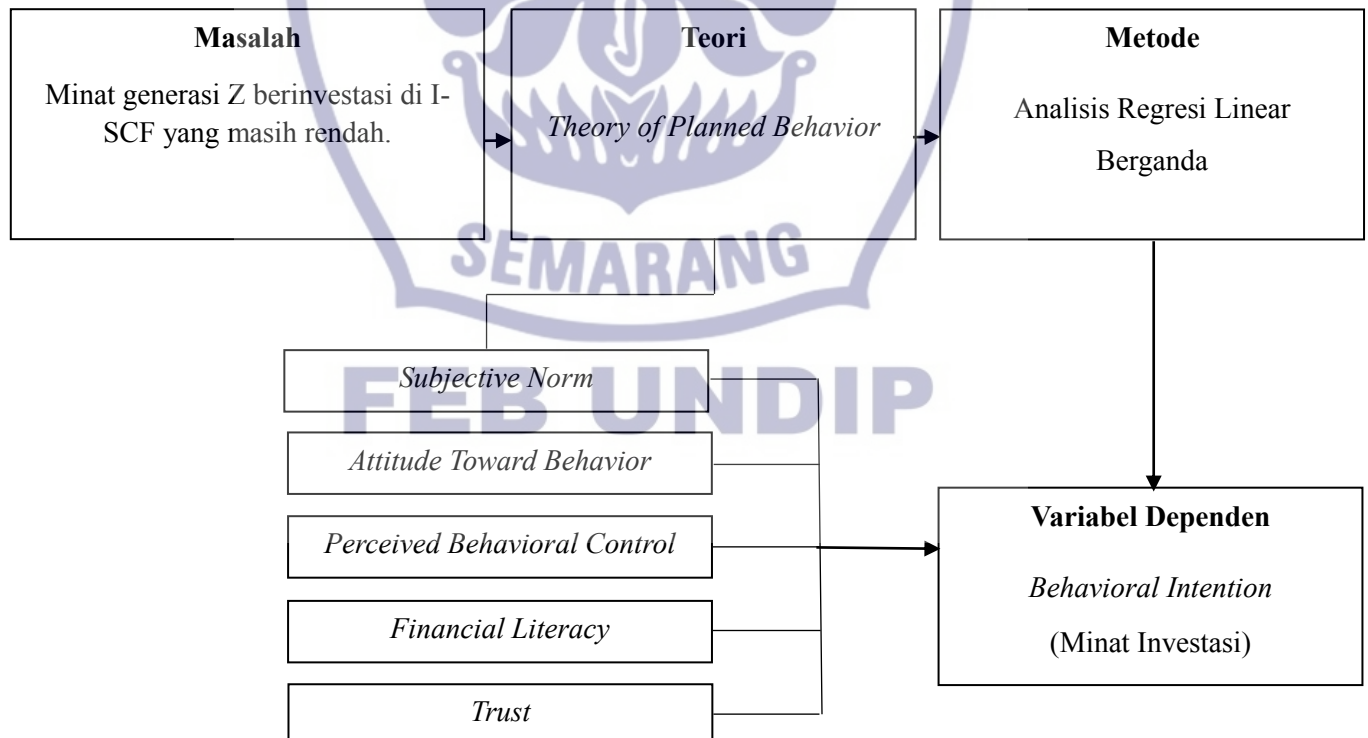
Islamic-Securities Crowdfunding (I-SCF) hadir sebagai salah satu inovasi layanan keuangan digital yang memudahkan pengguna untuk bertransaksi terutama dalam dunia investasi. I-SCF merupakan metode pengumpulan dana dengan skema patungan yang dilakukan oleh pemilik bisnis atau usaha guna mengembangkan bisnisnya sesuai dengan syariat Islam. Tren investasi yang meningkat di kalangan Generasi Z menjadi salah satu potensi yang baik guna mengembangkan pertumbuhan ekonomi melalui platform I-SCF.

Akan tetapi, sebagai salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar, kontribusi nilai investasi di platform I-SCF belum mencapai nilai yang diharapkan. Apabila dibandingkan dengan kontribusi nilai investasi di platform SCF (konvensional), besaran kontribusi nilai investasi di I-SCF masih di bawah 50%. Sebagai generasi dengan pertumbuhan terbanyak dan juga memiliki tren investasi yang meningkat saat ini, Generasi Z diharapkan mampu mewujudkan Indonesia sebagai pangsa *Islamic-Securities Crowdfunding* terbesar. Walaupun

demikian, minat Generasi Z untuk berinvestasi di I-SCF masih berada di titik yang belum optimal. Hal ini terlihat dari indeks literasi keuangan syariah yang hanya ada di angka 9,14% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,12% dengan *market share* sebesar 10,94% terhadap total keuangan nasional. Hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kontribusi dari investor Generasi Z yang masih rendah di instrumen investasi syariah.

Beberapa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat investasi seseorang di antaranya yaitu *Subjective Norm*, *Attitude Toward Behavior*, *Perceived Behavioral Control*, *Financial Literacy*, dan *Trust*. Sehingga, kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Penelitian



2.6 Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis merupakan tahap krusial yang menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dalam proses ini, setiap keputusan yang diambil membawa tingkat ketidakpastian yang membawa risiko, yang dapat berdampak pada kebenaran atau ketidakbenaran. Tingkat risiko ini umumnya dinyatakan dalam bentuk probabilitas. Adapun hipotesis penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Subjective Norm (SN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF*
2. *Attitude Toward Behavior (ATB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF*
3. *Perceived Behavioral Control (PBC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF*
4. *Financial Literacy (FL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF*
5. *Trust (T) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian mengacu pada segala hal yang memiliki bentuk apa pun dan secara khusus dipilih oleh peneliti untuk diselidiki, dengan maksud untuk memahami lebih dalam mengenai fenomena yang bersangkutan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kesimpulan yang akurat. Penelitian ini mencakup dua macam jenis variabel, yaitu variabel yang tergantung (*dependent variable*) dan variabel yang tidak tergantung (*independent variable*). Secara kontekstual terhadap penelitian, beberapa variabel-variabel yang terlibat dalam analisis mencakup:

3.1.1 Variabel Independen

Variabel bebas, yang sering disebut sebagai variabel independen, mengacu pada variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sebaliknya, variabel ini yang memberikan pengaruh atau memicu timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang menjadi fokus adalah *Subjective Norm (X1)*, *Attitude Toward Behavior (X2)*, *Perceived Behavioral Control (X3)*, *Financial Literacy (X4)*, dan *Trust (X5)*

3.1.2 Variabel Dependen

Variabel terikat, atau lebih dikenal sebagai variabel dependen, merupakan variabel yang terpengaruh atau terdampak oleh variabel independen. Variabel terikat dapat dipandang sebagai hasil atau akibat dari

keberadaan variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang akan diobservasi adalah *Minat Investasi*.

3.1.3 Definisi Operasional Variabel

Bagian ini akan membahas lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Informasi lebih lanjut mengenai definisi operasional tiap variabel beserta dengan indikatornya akan diuraikan dalam Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Definisi Variabel	Indikator Variabel	Indikator yang Digunakan	Point Pertanyaan
Subjective Norm (X1) Subjective Norm merupakan persepsi individu terhadap suatu perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dalam lingkungan mereka (Ajzen & Fishbein, 1975)	1. Keyakinan dari peran keluarga dalam berinvestasi 2. Keyakinan dukungan teman dalam berinvestasi 3. Keyakinan dukungan guru 4. Keyakinan dukungan dari investor-investor sukses 5. Keyakinan dukungan usaha dari orang-orang yang dianggap penting (Majid & Nugraha, 2022)	1. Adanya dukungan dari keluarga untuk berinvestasi 2. Adanya dukungan dari partner bisnis/partner dan teman untuk berinvestasi 3. Adanya dukungan dari tokoh agama yang dikenal untuk berinvestasi	1. Keluarga saya mendukung saya untuk berinvestasi melalui I-SCF 2. Rekan/kolega/teman mendukung saya untuk berinvestasi melalui I-SCF 3. Tokoh agama yang saya kenal mendukung saya untuk berinvestasi melalui I-SCF

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Definisi Variabel	Indikator Variabel	Indikator yang Digunakan	Point Pertanyaan
<i>Attitude Toward Behavior (X2)</i> Attitude towards behavior mencerminkan seberapa suka atau tidak suka penilaian individu terhadap suatu perilaku (Ajzen, 1991)	1. Memiliki keyakinan tentang produk 2. Memiliki keyakinan tentang manfaat yang timbul dari produk 3. Memiliki keinginan untuk mempelajari produk 4. Memiliki keyakinan bahwa produk sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Darmansyah et al, 2020)	1. Pandangan positif terhadap platform investasi 2. Adanya keyakinan bahwa platform investasi sudah sesuai dengan syariat Islam 3. Adanya keyakinan bahwa investasi menguntungkan	1. Belajar mengenai I-SCF merupakan hal yang sangat berguna untuk saya 2. Berinvestasi melalui I-SCF adalah ide bagus 3. Saya yakin I-SCF sudah menjalankan sistemnya sesuai dengan prinsip syariah 4. Saya yakin berinvestasi melalui I-SCF lebih menguntungkan dibanding instrument lainnya
<i>Perceived Behavioral Control (X3)</i> Perceived Behavioral Control merujuk pada pemahaman individu terhadap situasi yang mempengaruhi tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991)	1. Memiliki kesadaran penuh untuk melakukan suatu perilaku 2. Memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk melakukan suatu perilaku 3. Memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai suatu perilaku (Kasri & Chaerunnisa, 2022)	1. Sadar untuk berinvestasi 2. Paham dan mengerti tentang produk investasi 3. Memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai suatu perilaku	1. Saya memiliki kesadaran dan kontrol penuh untuk berinvestasi melalui I-SCF 2. Saya memiliki pemahaman dan kemampuan untuk berinvestasi melalui I-SCF 3. Keputusan untuk berinvestasi melalui I-SCF sepenuhnya ada di diri saya

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Definisi Variabel	Indikator Variabel	Indikator yang Digunakan	Point Pertanyaan
<i>Financial Literacy (X4)</i> Financial literacy merupakan suatu keterampilan yang diperlukan untuk memahami konsep dan risiko keuangan agar dapat membentuk suatu putusan yang efektif (Yuliantika Safitri & Kornitasari, 2023)	1. Mengetahui informasi keberadaan produk 2. Mengetahui informasi keunggulan produk 3. Mengetahui informasi manfaat produk 4. Mengetahui sistem yang digunakan 5. Mengetahui cara menggunakan suatu sistem keuangan (Shafira, 2022)	1. Mengetahui informasi terkait investasi syariah khususnya di platform I-SCF 2. Paham manfaat dan keunggulan platform I-SCF 3. Mengetahui risiko investasi	1. Saya dapat membedakan antara produk keuangan halal dan haram 2. Saya dapat membedakan antara akad musharakah dan akad mudharabah dalam skema investasi syariah 3. Saya mengetahui bahwa akad musharakah keuntungan dibagi berdasarkan bagian modal (saham), tetapi diperbolehkan menetapkan bagi hasil yang berbeda dengan porsi modal sesuai dengan perbedaan tanggung jawab dan beban kerja dalam syirkah. 4. Saya tahu bahwa dalam akad musharakah, kerugian dibagi berdasarkan jumlah modal 5. Saya mengetahui keberadaan I-SCF sebagai salah satu platform investasi

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Definisi Variabel	Indikator Variabel	Indikator yang Digunakan	Point Pertanyaan
<i>Trust (X5)</i> Trust/Kepercayaan mengacu pada keyakinan yang dimiliki suatu individu terhadap kualitas, manfaat, dan sifat-sifat yang diberikan oleh pihak lain selama proses transaksi. Kepercayaan memiliki peran krusial dalam membentuk hubungan jangka panjang antara individu atau kelompok yang berbeda (Kotler & Keller, 2012)	1. Kebajikan 2. Kemampuan 3. Integritas 4. Kemauan untuk bergantung (Kotler & Keller, 2012)	1. Kebajikan 2. Kemampuan 3. Integritas 4. Kemauan untuk bergantung	1. Saya yakin bahwa penerbit I-SCF akan memberikan informasi yang jelas dan akurat terkait investasi yang tersedia 2. Saya yakin penerbit I-SCF dapat memilih dan menawarkan produk investasi yang berkualitas dan terpercaya 3. Saya yakin penyedia platform I-SCF akan menjaga kerahasiaan informasi pribadi dan finansial investor 4. Saya yakin penyedia platform I-SCF akan memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan dalam proses investasi 5. Saya yakin penyedia platform I-SCF akan memberikan kenyamanan dan mementingkan kepuasan konsumen.

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Definisi Variabel	Indikator Variabel	Indikator yang Digunakan	Point Pertanyaan
Minat Investasi (Y) Minat investasi merupakan keputusan akhir untuk menerima atau menolak suatu investasi berdasarkan pengaruh preferensi individual investor. Investor akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap opsi investasi. (Fahreza & Surip, 2018)	1. Memiliki minat untuk melakukan investasi 2. Memiliki kesadaran bahwa berinvestasi dapat memberikan keuntungan 3. Memiliki minat untuk berinvestasi di masa depan apabila telah memiliki kelebihan dana dan memenuhi persyaratan 4. Merekomendasikan orang lain untuk berinvestasi (Majid & Nugraha, 2022)	1. Adanya ketertarikan untuk berinvestasi 2. Adanya keinginan untuk merekomendasikan produk investasi ke orang lain	1. Saya berniat untuk berinvestasi di platfrom I-SCF karena platform ini efektif dan efisien 2. Apabila saya memiliki dana berlebih, saya akan berinvestasi melalui I-SCF karena ini dapat membantu saya menambah keuntungan 3. Saya berniat untuk berinvestasi di platform I-SCF karena sesuai dengan prinsip syariah 4. Saya akan merekomendasikan orang lain untuk berinvestasi melalui platfrom I-SCF

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015), populasi adalah sekumpulan elemen yang bisa berupa kejadian, benda, atau individu yang memiliki ciri-ciri serupa dan menjadi pusat perhatian peneliti yang hendak menguji serta membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun di dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus penelitian mencakup penduduk Generasi Z Kota Semarang, baik yang tinggal sementara maupun secara permanen. Penetapan populasi ini didasarkan pada berkembangnya investor pasar modal dari

Generasi Z di Indonesia dan tren peningkatan investasi pasar modal yang ada di Jawa Tengah, termasuk di kota Semarang.

3.2.2 Sampel

Dalam (Thacker, 2020), sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang mencakup beberapa anggota populasi. Pendekatan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yang mengadopsi teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang setara bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Di sisi lain, *purposive sampling* merupakan pendekatan pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2015).

Teknik *purposive sampling* dipilih karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan pertimbangan yang harus dipenuhi oleh setiap sampel. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, kriteria yang telah ditetapkan untuk pengambilan sampel menjadi faktor utama dalam proses seleksi. Beberapa kriteria tersebut antara lain:

1. Penduduk yang tinggal di kota Semarang baik itu menetap ataupun sementara
2. Berusia 18 – 27 tahun
3. Mengetahui adanya platform Investasi I-SCF: Urun-RI, Shafiq.id, Bizhare, Vestora, dan LBS Urun Dana

Ukuran sampel dihitung melalui perhitungan khusus untuk menjamin representasi sampel yang dapat mencerminkan populasi secara akurat.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rincian sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian/Derajat toleransi

$$n = \frac{510.695}{1 + 510.695 \times 0,1^2} = 99,98$$

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi generasi Z di kota Semarang sebanyak 510.695 (Badan Pusat Statistik, 2023). Sementara itu, toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 10%. Dengan demikian, sesuai perhitungan di atas, sampel minimal yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 99,98 atau setara dengan 100.

Untuk mencegah adanya sampel yang error dan mengakibatkan data menjadi tidak valid, maka ditentukanlah toleransi sampel sebesar 30% dari minimal sampel yang tersedia. Oleh karena itu, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 130 sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dalam bentuk bilangan maupun angka.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data utama di dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dari hasil jawaban responden yang telah mengisi kuesioner yang telah disebarkan. Kuesioner mengandung indikator dari setiap variabel yang diteliti. Data sekunder juga digunakan untuk mendukung dan memperkuat data primer yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, survei, data, berita yang diterbitkan secara umum.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan untuk mengumpulkan respon/tanggapan dari suatu kelompok individu yang telah dipilih baik melalui wawancara pribadi atau pengisian angket (Sugiyono, 2015). Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka berisikan informasi yang dapat diisi oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapat mereka, sementara itu pertanyaan tertutup meminta responden untuk memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini juga digunakan skala interval yang berfungsi mengukur pertanyaan tertutup untuk menghasilkan pengukuran yang memungkinkan untuk rata-rata, uji statistik, standar deviasi, korelasi, parameter, dan lainnya. Lalu, untuk mengukur variabel endogen dan eksogen, penelitian ini menggunakan skala Likert 1-7.

Dalam skala Likert 1-7 mencakup jawaban “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” yang merupakan *agree-disagree scale*. Berikut merupakan rincian skala dan skor yang digunakan:

1	2	3	4	5	6	7
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Tidak Setuju	Netral	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS untuk menguji hipotesis. Data yang telah divalidasi dianalisis melalui analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi dengan model regresi berganda dan nilai signifikansi digunakan untuk menguji hipotesis (IBM SPSS).

3.5.1 Uji Instrumen Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Pengujian validitas bertujuan untuk menilai apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid atau tidak,

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dengan menilai alat ukur yang digunakan (kuesioner). Pengujian validitas dilakukan berdasarkan kriteria alat ukur sebagai berikut:

$$\dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

ΣXY = Jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX = Jumlah variabel x

ΣY = Jumlah variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari variabel y

Uji ini dilakukan melalui program SPSS dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
3. Nilai r hitung didapatkan dari kolom *corrected item total correlation*

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah seberapa konsisten hasil pengukuran pada objek yang sama dalam menghasilkan data yang serupa (Sugiyono, 2015). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah valid pada uji validitas untuk menentukan tingkat reliabilitasnya. Penelitian

ini melakukan uji reliabilitas melalui program SPSS, dengan kriteria variabel dinyatakan reliabel sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6, maka pernyataan tersebut reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6, maka pernyataan tersebut tidak reliabel

3.5.2 Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang digunakan dalam pengujian hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen atau bebas. Model analisis penelitian ini disusun dalam persamaan berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 SN_t + \beta_2 ATB_t + \beta_3 PBC_t + \beta_4 FL_t + \beta_5 T_t + e \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

β_0 – Constant

Y = Minat Investasi

SN = *Subjective Norm*

ATB = *Attitude Toward Behavior*

PBC = *Perceived Behavioral Control*

FL = *Financial Literacy*

T = *Trust*

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi untuk setiap variabel independen

e = *Error*

t = 1,2,... n (Jumlah Responden)

3.5.3 Deteksi Asumsi Klasik

3.5.3.1 Deteksi Normalitas

Menurut (Ghozali, 2017), untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan deteksi normalitas. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal, dapat dilihat dari grafik normal plot (Ghozali, 2017) sebagai berikut:

1. Memenuhi deteksi praduga kebiasaan apabila model regresi menyebar pada sekitar garis dari sudut ke sudut dengan memperhatikan grafik histogram yang menunjukkan pola penyebaran yang khas.
2. Tidak memenuhi deteksi praduga kebiasaan apabila model regresi tidak menyebar pada sekitar garis dari sudut ke sudut dengan memperhatikan grafik histogram yang menunjukkan pola penyebaran yang khas.

3.5.3.2 Deteksi Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antarvariabel bebas. Apabila dalam model regresi tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas maka dapat dikatakan model tersebut baik. Menurut (Ghozali, 2017), terdapat beberapa cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas pada model regresi, yaitu:

1. Apabila memiliki *tolerance value* $> 0,1$
2. Apabila memiliki nilai $VIF < 10$

3.5.3.3 Deteksi Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian di antara residual penelitian dalam model regresi. (Ghozali, 2017) menyatakan bahwa cara mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan media grafik dengan rincian sebagai berikut:

1. Apabila grafik memiliki pola tertentu, yaitu seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, meluas kemudian menyempit) maka dapat dikatakan heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak ada pola yang jelas atau titik yang menyebar di dalam grafik, baik itu di atas dan di bawah angka 0 atau sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Statistik

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model penelitian dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati nilai R^2 ke satu, semakin besar kemampuan variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017).

3.5.4.2 Uji Statistik F (Pengujian Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Jika terdapat pengaruh simultan antara variabel independen dan dependen, maka model regresi dianggap layak sebagai model penelitian. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang memiliki tingkat risiko signifikan pada alpha 5%, dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : $F_{hitung} < F_{tabel}$ | variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_A : $F_{hitung} > F_{tabel}$ | variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

3.5.4.3 Uji Statistik t (Pengujian Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap tabel yang memiliki ketentuan berikut:

H_0 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ | Maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

Artinya, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

H_A : $t_{hitung} > t_{tabel}$ | Maka H_A diterima dan H_0 ditolak.

Artinya, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen



BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah layanan keuangan digital di pasar modal yang disebut dengan *Islamic Securities Crowdfunding* (I-SCF). I-SCF merupakan suatu platform yang digunakan untuk mengumpulkan dana dengan skema patungan yang dilakukan oleh pemilik bisnis atau usaha baik untuk membangun maupun mengembangkan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah. I-SCF hadir sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan UMKM dalam mengembangkan bisnis, dengan menyediakan platform daring yang memudahkan investor menemukan proyek UMKM potensial untuk didanai. Kemudahan yang diberikan ini menjadikan I-SCF diyakini sebagai suatu alternatif pendanaan baru bagi UMKM di Indonesia.

4.2 Gambaran Umum Responden

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diambil dari hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, diperoleh data gambaran umum dari jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki- Laki	60
Perempuan	70
Total	130

Sumber: Lampiran B

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin Perempuan.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang telah disusun dan disebar, hasil penelitian menunjukkan pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden
Mahasiswa	45
Karyawan Swasta	73
Pengusaha	4
Lainnya	2
Total	124

Sumber: Lampiran B

Pada Tabel 4.2 terdapat hasil responden berdasarkan pekerjaan dengan jumlah paling besar ada pada responden dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 73 responden. Terdapat sebagian orang dalam kuesioner yang tidak mengisi pertanyaan tentang jenis pekerjaan mereka dengan alasan yang tidak diketahui. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki status sebagai karyawan swasta.

4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data persebaran tingkat pendapatan antarresponden sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden
< Rp3,000,000	41
Rp3,000,000 – Rp5,000,000	30
Rp5,000,000 – Rp10,000,000	17
Rp10,000,000 – Rp20,000,000	11
Total	99

Sumber: Lampiran B

Berdasarkan Tabel 4.3, terlihat bahwa kelompok responden terbanyak yang ada di penelitian ini berada pada tingkat pendapatan kurang dari Rp3,000,000 sebanyak 41 responden. Terdapat sebagian orang dalam kuesioner yang tidak mengisi pertanyaan tentang tingkat pendapatan mereka dengan alasan yang tidak diketahui.

4.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi dan Jumlah

Investasi

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, didapatkan pengelompokkan responden dengan frekuensi dan jumlah investasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Investasi

Frekuensi	Jumlah Responden
Pernah berinvestasi	91
Belum pernah berinvestasi	9
Total	100

Sumber: Lampiran B

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Investasi

Jumlah Investasi	Jumlah Responden
Rp250,000 – Rp500,000	50
Rp500,000 – Rp1,000,000	22
Rp1,000,000 – Rp2,500,000	20
Rp2,500,000 – Rp5,000,000	5
Total	97

Sumber: Lampiran B

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 91 responden sudah pernah berinvestasi dengan rentang jumlah investasi terbanyak berada di kategori Rp250,000 – Rp500,000.

4.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Investasi Syariah

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, didapatkan pengelompokan responden dengan frekuensi investasi syariah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Investasi Syariah

Frekuensi Investasi Syariah	Jumlah Responden
Pernah berinvestasi syariah	20
Belum pernah berinvestasi syariah	110
Total	130

Sumber: Lampiran B

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden belum pernah berinvestasi syariah dengan jumlah responden sebesar 110 responden.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen Data

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah sebuah kuesioner valid atau tidak. Hasil kuesioner yang baik adalah yang memiliki pertanyaan valid. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan di dalamnya dapat mengungkapkan apa yang diukur dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel. Jika nilai r -hitung $>$ r -tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r -hitung $<$ r -tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melibatkan 130 responden, sehingga *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Dengan n sebagai jumlah sampel, df dalam penelitian ini adalah $130 - 2 = 128$. Dengan nilai df sebesar 128 dan α 5% atau 0,05, nilai r -tabel yang dihasilkan adalah 0,144. Hasil pengujian validitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas

Variabel Penelitian	Item	r -hitung	r -tabel	Keterangan
Subjective Norm	SN1	0.862	0.144	Valid
	SN2	0.834	0.144	Valid
	SN3	0.890	0.144	Valid
Attitude Toward Behavior	ATB1	0.651	0.144	Valid
	ATB2	0.721	0.144	Valid
	ATB3	0.763	0.144	Valid
	ATB4	0.635	0.144	Valid
Perceived Behavioral Control	PBC1	0.819	0.361	Valid
	PBC2	0.838	0.361	Valid
	PBC3	0.795	0.361	Valid
Financial Literacy	FL1	0.532	0.144	Valid
	FL2	0.670	0.144	Valid
	FL3	0.759	0.144	Valid
	FL4	0.496	0.144	Valid
	FL5	0.661	0.144	Valid

Variabel Penelitian	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Trust	T1	0.708	0.144	Valid
	T2	0.758	0.144	Valid
	T3	0.820	0.144	Valid
	T4	0.795	0.144	Valid
	T5	0.660	0.144	Valid
Minat Investasi	MI1	0.831	0.144	Valid
	MI2	0.831	0.144	Valid
	MI3	0.876	0.144	Valid
	MI4	0.846	0.144	Valid

Sumber: Lampiran D

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian (*Subjective Norm*, *Attitude Toward Behavior*, *Perceived Behavioral Control*, *Financial Literacy*, *Trust*, dan *Minat Investasi*) memiliki r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Oleh karena itu, semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan item-item dalam kuesioner yang menjadi indikator dari suatu variabel penelitian. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Sebuah konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2017). Hasil uji reliabilitas yang dihitung menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Subjective Norm	0.826	3	Reliabel
Attitude Toward Behavior	0.634	4	Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Perceived Behavioral Control	0.750	3	Reliabel
Financial Literacy	0.611	5	Reliabel
Trust	0.802	5	Reliabel
Minat Investasi	0.868	4	Reliabel

Sumber: Lampiran D

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memenuhi unsur reliabilitas.

4.3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode analisis yang digunakan di dalam penelitian untuk menguji hubungan antara variabel dependen (variabel terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini, hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6.132	-.807	.421
Subjective Norm	.354	4.668	.000
Attitude Toward Behavior	.329	3.189	.002
Perceived Behavioral Control	-.007	-.087	.931
Financial Literacy	.129	1.216	.226
Trust	.291	2.939	.004

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Lampiran D

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9, diperoleh model penelitian sebagai berikut:

$$Y = B_0 + b_1SN + b_2ATB + b_3PBC + b_4FL + b_5T + e$$

$$Y = 6,132 + 0,354SN + 0,329ATB - 0,007PBC + 0,129FL + 0,291T + e$$

Keterangan:

B_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Nilai koefisien regresi

SN = *Subjective Norm*

ATB = *Attitude Toward Behavior*

PBC = *Perceived Behavioral Control*

FL = *Financial Literacy*

T = *Trust*

Y = Minat Investasi

Dari model penelitian di atas, dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel SN, ATB, dan T dengan Y_1 memiliki hubungan positif. Sedangkan untuk variabel PBC memiliki hubungan negatif dengan Y_1 . Ditemukan juga hubungan positif tapi tidak signifikan pada variabel FL dengan Y_1 .

4.3.3 Deteksi Asumsi Klasik

4.3.3.1 Deteksi Normalitas

Deteksi normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2017). Pada metode deteksi normalitas Kolmogorov-Smirnov, suatu variabel dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Hasil

pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Deteksi Normalitas Kolmogorov – Smirnov

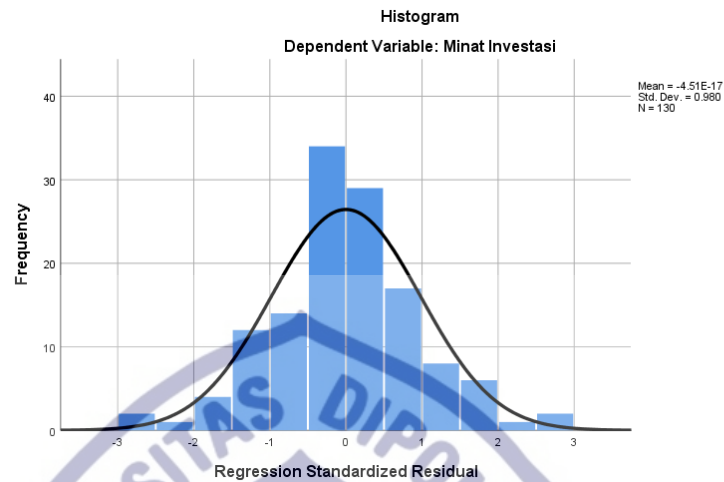
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.904419
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.053
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig (2-Tailed)		.200 ^{c, d}
a) Test distribution is Normal		
b) Calculated from data		
c) Lilliefors Significance Correction		
d) This is a lower bound of the true significance		

Sumber: Lampiran D

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada Tabel 4.9, dinyatakan bahwa nilai signifikansi deteksi normalitas dari variabel *Subjective Norm*, *Attitude Toward Behavior*, *Perceived Behavioral Control*, *Financial Literacy*, dan *Trust* terhadap Minat Investasi memiliki nilai 0,200. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Deteksi normalitas tidak hanya dapat dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, tetapi juga dapat dilihat melalui histogram. Data dikatakan berdistribusi normal jika membentuk kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) dan tidak miring ke kanan atau ke kiri. Berikut adalah hasil deteksi normalitas yang ditampilkan melalui histogram:

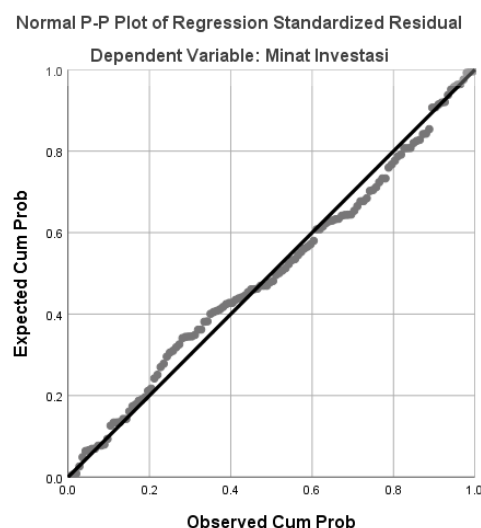
Gambar 4.1
Deteksi Normalitas Histogram



Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa histogram dalam model tersebut memenuhi asumsi normalitas dikarenakan bentuk kurva yang tidak condong ke kanan atau ke kiri menyerupai lonceng, sehingga data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Pengujian normalitas juga dapat dilihat dari hasil pengujian pada normal P-Plot. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data yang normal atau penyebaran statistik pada sumbu diagonal dan grafik berdistribusi normal (Ghozali, 2017). Berikut merupakan hasil deteksi normalitas dilihat dari P-Plot:

Gambar 4.2
Deteksi Normalitas P-Plot



Berdasarkan Gambar 4.2, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas yaitu data menyebar di sebagian garis diagonal dan arahnya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dinyatakan bahwa model pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.3.2 Deteksi Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.11
Hasil Deteksi Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Subjective Norm	.674	1.484	Terbebas dari Multikolinearitas
Attitude Toward Behavior	.717	1.394	Terbebas dari Multikolinearitas
Perceived Behavioral Control	.782	1.278	Terbebas dari Multikolinearitas
Financial Literacy	.843	1.186	Terbebas dari Multikolinearitas
Trust	.813	1.229	Terbebas dari Multikolinearitas

a. Dependen Variabel: Minat Investasi

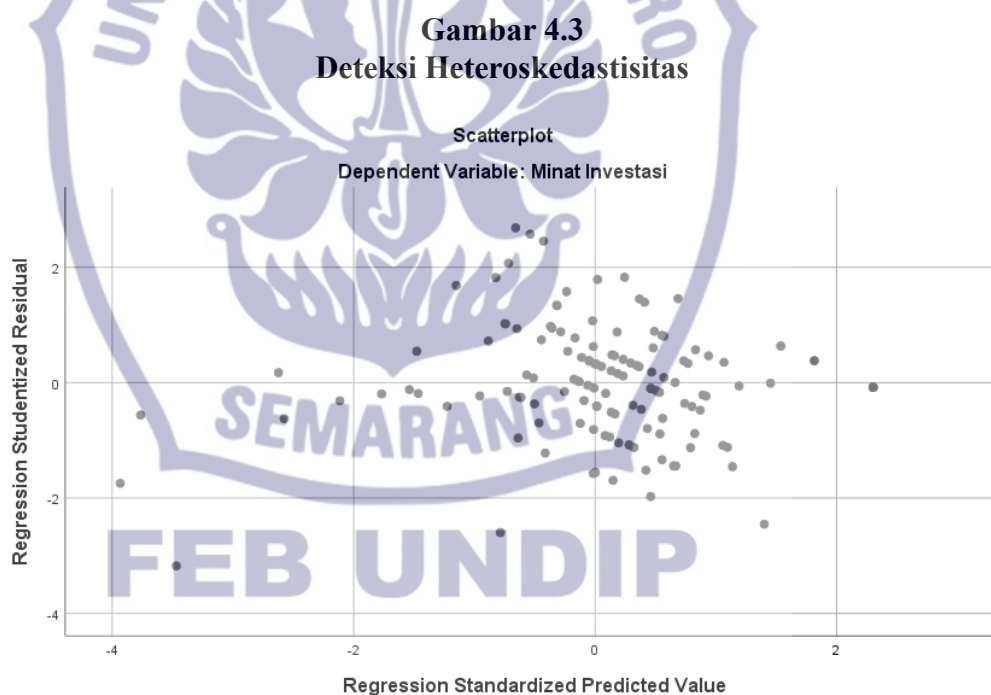
Sumber: Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dalam setiap variabel penelitian memiliki nilai < 10 dengan nilai *tolerance* dalam

setiap variabel yang memiliki nilai $> 0,10$. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel independen tidak mengandung masalah multikolinearitas.

4.3.3.3 Deteksi Heteroskedastisitas

Deteksi heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED, dengan residualnya, SRESID. Grafik *scatterplot* digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan hasil sebagai berikut:



Pada Gambar 4.3 diketahui bahwa grafik *scatterplot* titik membentuk pola tidak teratur dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada

sumbu y. Sehingga disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan grafik *scatterplot*, deteksi heteroskedastisitas suatu data juga dapat diketahui melalui hasil pengujian *glejser* yang dilakukan dengan meregresikan antarvariabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai antarvariabel bebas dengan nilai absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017). Hasil deteksi heteroskedastisitas dengan uji *glejser* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Deteksi Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.237	.002
Subjective Norm	-.170	.865
Attitude Toward Behavior	-.917	.361
Perceived Behavioral Control	1.292	.199
Financial Literacy	-1.276	.204
Trust	-1.489	.139
a. Dependent Variabel: ABS_RES		

Sumber: Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antarvariabel bebas terhadap nilai absolut residual $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang ada dalam penelitian ini.

4.3.4 Uji Statistik

4.3.4.1 Uji Statistik F

Uji F adalah pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Jika ada pengaruh simultan antara variabel independen dan dependen, maka model regresi dinyatakan sesuai atau

layak sebagai model penelitian. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji statistik F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji F Minat Investasi di I-SCF

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5344.472	5	1068.894	21.553	.000 ^b
	Residual	6149.559	124	49.593		
	Total	11494.031	129			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Trust, Financial Literacy, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Attitude Toward Behavior						

Sumber: Lampiran D

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di dalam Tabel 4.13, dihasilkan nilai F_{hitung} sebesar $21.553 > F_{tabel}$ sebesar 3,07 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Minat Investasi).

4.3.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model penelitian dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017).

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi Minat Investasi di I-SCF

Model Summary				
Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of The Estimate
1	.682 ^a	.465	.443	7.042
a. Predictors: (Constant), Trust, Financial Literacy, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Attitude Toward Behavior				

Sumber: Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai *Adj. R square* sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *Subjective Norm*, *Attitude Toward Behavior*, *Perceived Behavioral Control*, *Financial Literacy*, dan *Trust* mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dengan tingkat kepercayaan sebesar 44,3%. Sisanya 55,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.3.4.3 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh secara statistik terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai signifikansi yang digunakan dalam pengujian uji t didasari oleh hipotesis yang memiliki kemungkinan untuk bernilai positif ataupun negatif. Oleh karena itu, nilai signifikansi yang ditetapkan untuk uji t ini sebesar 5% = 1,657. Hasil uji statistik t dalam Tabel 4.9 adalah sebagai berikut:

- Hasil pengujian hipotesis variabel *Subjective Norm* menghasilkan nilai $t_{hitung} = 4,668 > t_{tabel} = 1,657$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa

Subjective Norm secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.

2. Hasil pengujian hipotesis variabel *Attitude Toward Behavior* menghasilkan nilai $t_{hitung} = 3,189 > t_{tabel} = 1,657$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Attitude Toward Behavior* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.
3. Hasil pengujian hipotesis variabel *Perceived Behavioral Control* menghasilkan $T_{hitung} = -0,087 < t_{tabel} = 1,657$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_A ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Perceived Behavioral Control* secara statistik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.
4. Hasil pengujian hipotesis variabel *Financial Literacy* menghasilkan nilai $t_{hitung} = 1,216 < t_{tabel} = 1,657$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_A ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.
5. Hasil pengujian hipotesis variabel *Trust* menghasilkan nilai $t_{hitung} = 2,939 > t_{tabel} = 1,657$. Berdasarkan hasil tersebut,

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Trust* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z di I-SCF.

4.4 Interpretasi Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari *Subjective Norm*, *Attitude Toward Behavior*, *Perceived Behavioral Control*, *Financial Literacy*, dan *Trust* terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z di platform *Islamic Securities Crowdfunding* di Kota Semarang. Berikut adalah ringkasan hasil uji hipotesis yang didapatkan dengan analisis regresi linear berganda:

4.4.1 Pengaruh *Subjective Norm* terhadap Minat Investasi I-SCF

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, dapat disimpulkan bahwa *Subjective Norm* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap munculnya Minat Investasi Generasi Z di kota Semarang untuk berinvestasi di platform I-SCF. Hal ini menandakan bahwa faktor-faktor sosial seperti dukungan keluarga, teman, rekan, serta tokoh agama dapat mendorong munculnya minat untuk berinvestasi di platform I-SCF. Adapun indikator yang paling menonjol terdapat pada indikator kedua yang menekankan pentingnya dukungan dari rekan/kolega/teman untuk berinvestasi melalui I-SCF. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kasri & Chaerunnisa, 2022; Majid & Nugraha, 2022; Nila Febrianti & Darma, 2023) yang juga menemukan bahwa *Subjective Norm* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap timbulnya minat berinvestasi.

4.4.2 Pengaruh *Attitude Toward Behavior* terhadap Minat Investasi I-SCF

Dengan hasil uji statistik yang didapatkan, disimpulkan bahwa *Attitude Toward Behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap munculnya Minat Investasi Generasi Z di kota Semarang untuk berinvestasi di platform I-SCF. Hasil penelitian ini menandakan bahwa penilaian suka atau tidak suka individu terhadap platform investasi mempengaruhi minat Generasi Z dalam berinvestasi di I-SCF. Indikator yang memiliki nilai paling bagus ada di indikator pertama yang menekankan pentingnya untuk memiliki kesukaan terhadap I-SCF sehingga hal tersebut dapat mendorong keinginan untuk mempelajari produk I-SCF. Hasil penelitian ini juga menjadi pendukung terhadap hasil penelitian dari (Darmansyah, dkk., 2020; Pandurugan & Al Shammakhi, 2024; Tamara, dkk., 2023; Yuspita, dkk., 2019) yang menyatakan pengaruh signifikan dari variabel *Attitude Toward Behavior* terhadap munculnya minat berinvestasi.

4.4.3 Pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap Minat Investasi I-SCF

Hasil uji statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *Perceived Behavioral Control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap munculnya Minat Investasi Generasi Z di platform I-SCF. Ini dibuktikan dari rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini yang secara garis besar menilai PBC di angka 5 (cukup setuju) yang berarti bahwa belum adanya tindakan riil untuk melakukan investasi di I-SCF. Hal ini didukung juga oleh penilaian terbesar yang ada pada indikator ketiga yang

menekankan bahwa keputusan berinvestasi di I-SCF sepenuhnya berasal dari dalam diri sehingga kemudahan finansial pun tidak mendorong minat investasi timbul. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Majid & Nugraha, 2022) yang menyatakan hasil yang sama.

4.4.4 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi I-SCF

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* secara teoritis memiliki pengaruh terhadap timbulnya Minat Investasi Generasi Z di I-SCF. Namun, secara statistik, *Financial Literacy* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap timbulnya Minat Investasi Generasi Z di I-SCF. Ini dibuktikan dari rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini yang secara garis besar menilai FL di angka 5 (cukup setuju) yang berarti bahwa belum adanya tindakan riil untuk melakukan investasi di I-SCF. Hasil nilai terbaik terdapat pada indikator pertama yaitu kemampuan untuk membedakan produk keuangan yang halal dan haram. Hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, dkk. 2021) yang juga menyatakan hal yang sama.

4.4.5 Pengaruh *Trust* terhadap Minat Investasi I-SCF

Hasil penelitian ini menunjukkan peran dari *Trust* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap munculnya Minat Investasi Generasi Z di I-SCF. Indikator terbaik di variabel ini ada pada indikator kelima yang menekankan tentang pentingnya keyakinan terhadap penyedia platform dalam memberikan kenyamanan dan mementingkan kepuasan konsumen. Hasil ini menjadi pertanda bagi platform penyedia I-SCF untuk berusaha meningkatkan

tingkat kepercayaan individu melalui sistem investasi yang transparan guna meningkatkan minat berinvestasi di kalangan Generasi Z. Hal ini sejalan dengan temuan yang didapatkan dari penelitian (Chen & Ma, 2023; Liang, dkk., 2019) yang menunjukkan peran dari *Trust* yang dapat meningkatkan minat berinvestasi individu.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (SN, ATB, PBC, FL, dan T) secara simultan memiliki pengaruh terhadap munculnya Minat Investasi Generasi Z di platform *Islamic Securities Crowdfunding* (I-SCF). Secara statistik, variabel *Subjective Norm*, *Attitude Toward Behavior*, dan *Trust* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap timbulnya minat investasi Generasi Z di I-SCF. Sementara itu, *Perceived Behavioral Control* dan *Financial Literacy* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap munculnya minat investasi Generasi Z di I-SCF.

5.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian yang diharapkan dapat diperbaiki di masa depan, antara lain:

- Penelitian ini masih memiliki keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terlihat dari hasil Uji Koefisien Determinasi sebesar 44,3%.
- Lingkup penelitian yang ada dalam penelitian ini masih kecil, hanya ada di kota Semarang.
- Jumlah responden yang terbatas (130 responden) belum dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang dapat direkomendasikan baik itu implikasi praktis yang dapat dikembangkan oleh platform I-SCF maupun untuk penelitian yang akan datang.

5.3.1 Implikasi Kebijakan

Implikasi kebijakan merujuk pada usulan kebijakan yang dapat diterapkan oleh pihak-pihak penyedia I-SCF yang didasari oleh hasil penelitian yang telah dilakukan. Beberapa implikasi tersebut antara lain:

1. Upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan rasa kepercayaan Generasi Z dengan menggandeng tokoh agama yang juga terpercaya untuk menguatkan pemahaman individu tentang investasi syariah di kalangan Generasi Z pada platform I-SCF.
2. Di sisi lain, sistem investasi juga perlu untuk ditingkatkan melalui transparansi dan kemudahan akses platform investasi dari yang sebelumnya berbasis web menjadi aplikasi. Hal ini diharapkan mampu menjadikan platform I-SCF sebagai salah satu platform yang dilirik oleh kalangan generasi Z.

5.3.2 Saran untuk Penelitian yang akan Datang

1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi aspek-aspek lebih mendalam yang mungkin memiliki pengaruh dalam menimbulkan minat investasi di platform I-SCF. Seperti contohnya, menggabungkan variabel dari teori UTAUT dan TAM sebagai variabel tambahan untuk memperkuat hasil penelitian.

2. Memperluas cakupan penelitian di luar lingkup kota Semarang hingga dapat menyajikan hasil yang lebih luas, akurat, dan relevan dengan kondisi saat ini.
3. Menggunakan kriteria sampel yang lebih detail dan spesifik agar dapat mendapatkan responden yang sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Addury, M. M., & Nugroho, A. P. (2020). The Intention of Investing Sharia Stocks on Millenials: The Role of Sharia Financial Literacy. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(2), 89–114.
- AFPI. (2020). *AFPI: Perkembangan Fintech RI Paling Pesat di Asia Tenggara*. <https://setnasasean.id/news/read/afpi-perkembangan-fintech-ri-paling-pesat-di-asia-tenggara>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. *Berkshire, England SL6 2QL: Open University Press*.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1970). The Prediction of Behavior from Attitudinal and Normative Variables. *Journal of Experimental Social Psychology*, 6, 466–487.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). Belief, Atittude, Behaviour: Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theroy and Research. *Addison Wesley*.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Penduduk Kelompok Umur (Jiwa), 2021-2023*. <https://semarangkota.bps.go.id/indicator/12/49/1/penduduk-kelompok-umur.html>
- Bosnjak, Michael, Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*. <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2080>
- Chen, X., & Ma, L. (2023). Lead Investors' Insider Ownership and Crowd investors' Agency Concerns in Investor-led Equity Crowdfunding. *Pacific Basin Finance Journal*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.101978>
- Darmansyah, Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. (2020). Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology: Three competing models. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 794–812. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>
- Databoks. (2023a). *Investor Pasar Modal Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/06/investor-pasar-modal-indonesia-didominasi-gen-z-dan-milenial>
- Databoks. (2023b). *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT VIII*, 346–361.

- Fernandes, H. P. (2014). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. 1(2), 139.
- Fikri, K.Z. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Presepsi Resiko dan Kepercayaan terhadap Minat Generasi Milenial Berinvestasi di Securities Crowdfunding Syariah (Studi Kasus di Kota Semarang)*.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*. Universitas Diponegoro
- Rainer, P. (2023, Agustus 29). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. GoodStat Data. <https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z>
- Kasri, R. A., & Chaerunnisa, S. R. (2022). The Role of Knowledge, Trust, and Religiosity in Explaining The Online Cash Waqf Amongst Muslim Millennials. *Journal of Islamic Marketing*, 13(6), 1334–1350. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2020-0101>
- Kemendagri. (2022). *Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 2022*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>
- KNEKS. (2022). *Pengembangan Ekosistem Securities Crowdfunding*. Jakarta
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management 13th Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi Ke-12*. Jakarta: Erlangga.
- Liang, T. P., Wu, S. P. J., & Huang, C. chi. (2019). Why Funders Invest in Crowdfunding Projects: Role of Trust from The Dual-process Perspective. *Information and Management*, 56(1), 70–84. <https://doi.org/10.1016/j.im.2018.07.002>
- Lypsey. (1997). *Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Made Mirawati, N., Made Wardana, I., & Putu Gde Sukaatmadja, I. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha. *Universitas Udayana*, 5, 1981–2010.
- Majid, R., & Nugraha, R. A. (2022). Crowdfunding and Islamic Securities: The Role of Financial Literacy. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1), 89–112. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1420>
- Marzuki, M., & Nurdin, N. (2020). The Influence of Halal Product Expectation, Social Environment, and Fiqih Knowledge on Intention to Use Shariah Financial Technology Products. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, (Vol. 13, Nomor 1).
- Nila Febrianti, N. M., & Darma, G. S. (2023). Millennials' Intention to Invest through Securities Crowdfunding Platform. *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5(1), 19–30. <https://doi.org/10.34306/att.v5i1.280>
- OJK. (2023). *Laporan Kinerja OJK 2023*. Jakarta.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Penyelenggara Fintech Lending Berizin di OJK per 9 Oktober 2023*. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financialtechnology/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-di-OJK-per-9-Oktober-2023.aspx>
- Pandurugan, V., dan Al Shammakhi, B. N. S. (2024). Modelling the Theory of Planned Behaviour to Evaluate the Investment Intention of Generation Z in the Speculative Market: Stocks, Forex and Cryptocurrencies. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-07-2023-0319>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., dan Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Rice, R. E., dan Atkin, C. K. (2013). *Public Communication*. California: Sage Publication.
- Santoso, S., & Oetomo, B. S. (2016). Pengaruh Karakteristik Psikologis, Sikap Berwirausaha, dan Norma Subjektif terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 338–352.
- Shafiq. (2024, Januari 14). *Peluang Bisnis Digital Teratas yang Muncul di Tahun 2024*. <https://www.shafiq.id/berita/321/peluang-bisnis-digital-teratas-yang-muncul-di-tahun-2024/baca>.
- Shafira, M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Return terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi pada Fintech Lending Syariah*. Politeknik Negeri Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, E. (2006). *Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal terhadap Perekonomian Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Sumarwan. (2011). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit Ghalia.
- Sutha, I. P. G. A. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti.
- Tamara, D., Maharani, A., Heriyati, P., Seto, A. B. R., & Nathanael, K. (2023). Intention in Investing Digital Gold Through E-Commerce Platforms. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602010>
- Terry, D. J., Gallois, C., dan McCamish, M. (1993). *The Theory of Reasoned Action: Its Application to AIDS-Preventive Behaviour*. New York: Pergamon Press.
- Thacker, L. R. (2020). What Is the Big Deal About Populations in Research? Progress in Transplantation. *Journal of International Medical Research*, 30(1), 3–3. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1526924819893795>
- Webster, E. (1999). *The Economics of Intangible Investment*. Edward Elgar Publishing.

- Yuliantika, S.F., dan Kornitasari, Y. (2023). Analisis Minat Investor Sukuk Generasi Z terhadap Sukuk Ritel. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(3), 377. <https://doi.org/10.21776/ieff>
- Yuspita, R., Pebruary, S., dan Kamala, A. Z. H. (2019). The Society's Perceptions on The Use of Fintech Services in Sharia Financial Institutions. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(2), 87–92. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss2.art6>



LAMPIRAN

Lampiran A. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

ANALISIS MINAT GENERASI Z BERINVESTASI DI *ISLAMIC SECURITIES CROWDFUNDING (I-SCF)* DI KOTA SEMARANG

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Saat ini, saya sedang melakukan riset/penelitian tentang:

"Analisis Minat Generasi Z Berinvestasi di *Islamic Securities Crowdfunding (SCF)* di Kota Semarang"

Demi kelancaran penelitian ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar jika Bapak/Ibu/Saudara/i termasuk ke dalam kriteria responden sebagai berikut:

1. Penduduk yang tinggal di kota Semarang baik itu menetap ataupun sementara
2. Berusia 18 - 27 tahun
3. Mengetahui adanya platform Investasi I-SCF: Urun-RI, Shafiq.id, Bizhare, Vestora, dan LBS Urun Dana

Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Hormat saya,

Farhan Fadhilah

Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam,

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap : _____
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Pekerjaan : ☐ Mahasiswa
☐ Aparatur Sipil Negara/ASN
☐ Karyawan Swasta
☐ Pengusaha
☐ Lainnya
4. Total Pendapatan/
Penghasilan Perbulan : ☐ < Rp3.000.000
☐ Rp3.000.000 – Rp5.000.000
☐ Rp5.000.000 – Rp10.000.000
☐ Rp10.000.000 – Rp20.000.000
☐ > Rp20.000.000
5. Saya pernah menginvestasikan sebagian dari total pendapatan saya:
☐ Pernah ☐ Belum Pernah
6. Total Besaran Dana
untuk Investasi Perbulan : ☐ Rp250.000 – Rp500.000
☐ Rp500.000 – Rp1.000.000
☐ Rp1.000.000 – Rp2.500.000
☐ Rp2.500.000 – Rp5.000.000
☐ > Rp5.000.000
7. Saya pernah berinvestasi pada Sukuk/Saham melalui SCF Syariah:
☐ Pernah ☐ Belum Pernah

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut

Silahkan Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab pernyataan-pernyataan yang ada di bawah ini sesuai dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Pilih 1 jika Bapak/Ibu/Saudara/i SANGAT TIDAK SETUJU

Pilih 2 jika Bapak/Ibu/Saudara/i TIDAK SETUJU

Pilih 3 jika Bapak/Ibu/Saudara/i AGAK TIDAK SETUJU

Pilih 4 jika Bapak/Ibu/Saudara/i NETRAL

Pilih 5 jika Bapak/Ibu/Saudara/i AGAK SETUJU

Pilih 6 jika Bapak/Ibu/Saudara/i SETUJU

Pilih 7 jika Bapak/Ibu/Saudara/i SANGAT SETUJU

Subjective Norm

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Keluarga saya mendukung saya untuk berinvestasi melalui I-SCF							
2	Rekan/Kolega/Teman mendukung saya untuk berinvestasi di I-SCF							
3	Tokoh agama yang saya kenal mendukung saya untuk berinvestasi melalui I-SCF							

Attitude Toward Behavior

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Belajar mengenai I-SCF merupakan hal yang sangat berguna untuk saya							
2	Berinvestasi melalui I-SCF adalah ide bagus							
3	Saya yakin I-SCF sudah menjalankan sistemnya sesuai dengan prinsip syariah							
4	Saya yakin berinvestasi							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
	melalui I-SCF lebih menguntungkan dibanding instrumen lainnya							

Perceived Behavioral Control

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saya memiliki kesadaran dan kontrol penuh untuk berinvestasi melalui I-SCF							
2	Saya memiliki pemahaman dan kemampuan untuk berinvestasi melalui I-SCF							
3	Keputusan untuk berinvestasi melalui I-SCF sepenuhnya ada di diri saya							

Financial Literacy

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saya dapat membedakan antara produk keuangan yang halal dan haram							
2	Saya dapat membedakan antara akad <i>musharakah</i> dan akad <i>mudharabah</i> dalam skema investasi syariah							
3	Saya mengetahui bahwa di dalam akad <i>musharakah</i> , keuntungan dibagi berdasarkan bagian modal (saham). Akan tetapi, diperbolehkan untuk menetapkan bagi hasil yang berbeda dengan porsi modal							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
	sesuai dengan perbedaan tanggung jawab dan beban kerja dalam syirkah							
4	Saya tahu bahwa dalam akad musharakah, kerugian dibagi berdasarkan jumlah modal							
5	Saya mengetahui keberadaan I-SCF sebagai salah satu platform investasi							

Trust

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saya yakin bahwa penerbit I-SCF akan memberikan informasi yang jelas dan akurat terkait investasi yang tersedia							
2	Saya yakin penerbit I-SCF dapat memilih dan menawarkan produk investasi yang berkualitas dan terpercaya							
3	Saya yakin penyedia platform I-SCF akan menjaga kerahasiaan informasi pribadi dan finansial investor							
4	Saya yakin penyedia platform I-SCF akan memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan dalam proses investasi							
5	Saya yakin penyedia platform I-SCF akan							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
	memberikan kenyamanan dan mementingkan kepuasan konsumen							

Minat Investasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saya berniat untuk berinvestasi di platform I-SCF karena platform ini efektif dan efisien							
2	Apabila saya memiliki dana berlebih, saya akan berinvestasi melalui I-SCF karena ini dapat membantu saya menambah keuntungan							
3	Saya berniat untuk berinvestasi di platform I-SCF karena sesuai dengan prinsip syariah							
4	Saya akan merekomendasikan orang lain untuk berinvestasi melalui platform I-SCF							

1	3	3	6	3	3	1	7	5	7	7	7	4	4	3	5	5	5	5	5	2	1	1	1
6	7	6	5	6	6	7	6	5	6	6	6	7	6	7	6	6	7	5	7	7	7	6	6
5	6	4	5	5	6	7	4	5	6	5	5	5	5	6	4	6	5	5	4	6	6	5	6
6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	7	5	6	5	6	6	6	6	6	6	7	6	6	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	6	4	5	5	4	7	5	4	5	5	5	7	7	7	7	7	5	6	5	4
6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	4	4	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6
5	5	4	6	6	2	3	5	5	6	7	4	5	6	6	6	6	7	7	7	3	3	3	4
6	7	5	6	7	6	5	7	6	7	6	5	6	5	7	6	6	6	6	6	6	7	7	6
5	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	6	5	6
6	6	4	7	6	5	4	6	6	5	7	6	6	5	7	6	5	4	5	6	6	6	5	7
5	4	4	6	7	7	4	6	3	6	7	7	6	6	3	6	7	7	6	7	6	5	6	4
6	6	5	7	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	5	6	5
4	4	4	6	6	4	4	6	2	6	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
4	4	4	4	4	6	6	4	5	5	5	4	5	7	6	5	4	6	5	6	4	4	7	5
5	5	4	6	5	6	5	3	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	4	5	4	5
4	5	4	6	5	5	2	4	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	4	4	5	5
2	2	2	4	4	3	3	3	2	1	5	3	4	5	1	5	5	5	5	5	4	3	2	2
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
6	7	6	7	7	7	7	6	6	6	6	7	6	7	6	7	6	6	7	6	7	7	7	7
5	5	4	5	6	6	4	6	6	7	7	7	7	5	7	6	6	7	6	7	5	5	6	6
4	4	4	5	6	5	4	3	3	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	4	5	5	4
5	6	3	7	7	7	6	4	5	7	7	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	6	6	7
2	2	2	6	6	3	2	7	7	7	7	6	7	6	6	5	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	7	5	4	2	5	4	5	7	7	6	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	6	6	5	5	5	6	6	5	6	5	5	4	4	5
6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
4	6	2	7	7	7	5	5	2	3	6	5	6	6	2	6	6	6	6	6	4	4	5	5
6	6	5	7	6	5	3	6	6	7	7	7	7	6	6	5	6	5	6	4	5	6	7	6
4	5	4	6	7	6	5	5	3	7	6	3	5	5	6	6	5	3	7	5	6	7	5	4
6	6	7	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	7	5
4	6	4	7	6	6	5	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	5	4
5	6	4	5	5	4	4	4	3	5	6	5	5	6	6	6	6	5	6	5	5	4	6	4
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
6	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	7	6	7	7	7	6	7	6
2	4	3	3	4	5	4	4	5	7	7	7	7	7	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4
5	7	6	6	5	5	7	7	6	6	5	5	7	6	6	6	6	6	6	5	5	6	7	6
5	6	5	7	6	6	5	7	6	6	4	6	6	5	7	5	5	6	6	6	5	5	7	6

5	5	6	5	7	6	5	7	4	5	6	6	7	6	4	6	5	5	6	7	6	5	6	5
5	7	6	6	5	4	6	5	5	6	6	5	6	7	5	4	6	5	5	7	5	5	6	6
6	5	5	6	7	6	5	6	6	6	5	6	7	7	6	5	5	6	5	6	5	6	6	7
6	6	5	6	5	7	6	5	6	6	7	6	5	6	6	5	5	4	4	7	5	5	5	5
5	6	6	5	5	4	6	7	6	7	5	5	6	7	7	7	6	6	7	7	6	5	5	7
6	7	7	5	6	5	6	6	5	6	4	6	6	5	6	5	6	5	5	7	6	6	5	4
6	5	7	4	6	6	5	5	4	6	5	6	4	6	4	6	5	6	6	7	6	7	5	5
6	5	6	5	4	7	6	5	6	6	5	6	4	6	5	4	5	4	6	6	7	7	7	7
4	5	4	6	7	6	6	5	5	6	5	5	6	6	5	6	7	6	6	7	5	6	6	6
5	6	6	7	6	5	4	5	5	6	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	5	4	6	6
5	6	6	7	6	7	5	6	5	7	7	6	7	5	6	4	5	4	5	6	6	6	5	5
5	7	7	6	7	6	5	7	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6	6	6	7	6	5	5
6	5	6	5	6	7	6	6	6	7	5	6	4	6	5	5	6	5	7	6	7	6	6	6
5	5	6	6	6	6	4	6	6	7	6	5	4	7	6	5	7	5	6	7	5	5	5	5
6	5	5	4	6	5	6	6	5	6	7	5	6	5	5	7	7	7	7	7	6	6	6	6
5	6	5	4	6	6	4	7	5	6	6	6	7	4	7	5	5	5	5	5	4	6	6	7
5	6	6	5	5	7	7	6	4	5	6	5	6	7	7	6	7	6	6	7	5	5	5	5
5	5	5	6	6	7	7	6	6	5	6	4	4	6	6	6	6	7	7	7	4	6	4	5
6	7	6	5	6	7	4	6	5	6	5	4	4	6	5	4	5	5	6	7	5	5	4	4
6	7	7	6	5	6	5	4	5	6	5	4	4	7	6	5	6	6	6	6	7	6	6	7
6	5	7	6	7	7	5	6	7	7	5	5	4	7	6	5	6	6	6	6	5	6	5	5
7	6	6	7	5	5	6	6	5	5	5	4	4	5	7	6	7	7	6	7	6	5	6	6
6	6	7	5	4	6	6	7	6	5	5	4	4	6	5	5	4	5	4	5	4	5	4	6
6	5	6	6	7	6	5	4	5	5	5	4	5	6	5	5	6	5	4	7	6	7	6	6
4	6	5	7	6	5	6	6	5	5	7	5	4	7	6	4	5	5	4	5	5	5	5	5
7	5	6	5	6	7	6	7	7	7	5	6	6	5	6	4	6	4	5	7	4	5	4	5
5	6	6	5	6	5	6	7	6	5	6	6	6	5	6	5	5	5	5	7	5	5	6	6
6	5	6	5	4	5	6	7	6	5	6	7	7	7	6	5	6	5	5	6	5	6	5	7
5	5	4	7	6	6	6	7	5	6	5	5	6	5	6	6	7	5	6	7	5	7	5	6
5	5	4	6	6	5	5	7	6	7	7	7	7	5	6	6	5	5	6	4	7	7	7	7
7	6	5	6	4	6	5	7	6	5	6	7	7	7	5	5	7	5	6	7	5	5	5	5
7	6	7	5	6	5	6	5	4	6	6	7	6	6	5	7	7	7	7	7	6	7	6	6
5	5	5	6	7	6	4	3	4	4	6	7	6	4	4	5	6	6	6	6	6	6	7	7
5	6	6	7	7	7	5	6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6
5	5	4	6	6	6	5	5	7	7	7	6	7	4	6	7	7	7	7	7	5	6	6	6
7	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	5	3	6	6	6	7	7	5	6	6	6
6	6	5	4	4	4	5	6	7	6	5	4	4	5	5	5	6	6	6	7	6	7	7	6
5	5	6	6	7	7	7	6	6	6	5	5	6	3	4	5	5	5	5	6	5	4	5	4
5	5	6	7	4	7	5	7	6	6	7	7	7	6	5	5	7	5	7	7	5	6	5	4
5	6	6	6	6	7	6	5	5	5	6	7	7	5	6	4	6	5	6	7	4	5	5	4
7	6	7	6	7	6	5	4	5	5	6	7	6	6	6	7	6	7	7	7	4	6	4	5

6	5	6	7	7	7	5	5	4	5	6	7	6	7	7	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	6	4	7	7	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5
6	5	4	6	7	7	5	4	5	5	7	6	7	6	6	7	6	7	6	7	6	7	5	6
7	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	4	4	7	7	6	6	7	7	6	6	5	5	6
6	6	7	4	6	6	4	6	7	5	5	4	4	7	7	6	6	6	6	6	5	7	5	6
6	5	6	6	7	6	5	5	5	6	5	5	4	6	5	5	6	6	6	7	7	7	7	7
6	4	4	6	6	6	5	7	6	7	5	5	6	7	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6
5	4	4	5	5	6	5	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	6	7	5	5	5	5
5	4	4	7	7	6	5	5	6	6	6	7	7	5	5	4	6	5	4	7	7	7	7	7
5	5	4	5	6	7	4	4	5	6	6	7	6	6	6	5	6	6	7	6	6	6	6	7
5	4	4	7	7	7	4	7	7	7	6	7	6	5	5	6	7	6	6	7	5	6	6	6
5	4	4	5	6	6	5	6	7	7	5	6	6	6	6	5	5	6	6	7	5	5	5	5
5	4	5	4	4	6	5	6	5	5	7	7	6	6	6	6	7	6	7	7	5	7	5	7
7	5	4	6	7	6	5	5	6	5	6	6	7	5	6	7	6	6	5	5	4	5	6	6
5	6	6	7	7	7	6	3	7	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	6	7	5	5	6
6	6	6	5	5	6	6	5	7	5	7	5	7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	7	7	5	7	4	5	7	7	7	5	5	5	5	5	7	6	7	7	6	7	7	7	7
5	5	6	4	5	5	6	5	5	5	6	4	6	7	7	6	5	7	7	5	7	6	5	6
7	7	7	6	5	5	5	6	6	6	4	4	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	6	6
6	7	7	7	7	7	4	7	6	7	5	6	5	5	6	5	6	5	4	6	6	5	5	4
6	7	6	6	6	6	5	7	7	7	7	6	5	6	6	5	4	4	4	6	7	6	7	7
6	7	6	7	5	5	5	5	5	5	6	5	7	6	7	6	7	6	7	7	7	6	7	6
5	6	6	6	6	6	5	6	6	7	5	5	6	5	6	7	6	7	7	6	7	5	7	6
7	6	7	6	6	6	5	6	6	6	7	7	5	6	4	5	6	7	6	4	5	6	6	7
5	5	4	6	6	7	4	6	6	6	6	7	6	5	4	5	7	6	5	4	5	4	6	6
5	4	4	6	5	7	4	7	6	7	6	7	7	5	6	4	6	6	7	6	5	5	6	7
5	5	6	7	7	7	5	5	4	6	6	7	6	6	7	5	6	6	5	6	5	5	6	6
7	7	7	6	7	5	5	7	5	6	5	6	6	5	6	7	7	6	6	5	5	5	6	6
6	7	7	5	5	6	6	6	6	6	7	6	6	4	4	6	6	6	7	7	4	5	6	6
6	7	6	5	5	5	7	5	6	6	7	6	5	4	4	7	6	6	6	7	7	5	5	6
6	7	6	5	4	6	5	7	7	7	7	6	5	4	4	6	5	6	7	6	6	5	5	4
5	6	6	7	7	7	5	5	5	6	7	4	5	5	4	6	7	6	5	5	7	6	7	7
7	6	7	7	7	7	6	6	5	6	7	4	5	4	4	7	6	4	6	6	7	6	7	6
5	4	4	5	5	6	6	5	6	5	6	5	5	4	4	7	6	5	5	7	7	5	7	6
5	4	4	4	5	6	4	5	6	5	7	6	5	4	5	5	6	6	6	6	5	6	6	7
5	5	4	6	7	7	6	7	7	6	6	5	7	5	4	6	7	6	6	5	5	4	6	6
5	5	6	6	6	6	5	7	5	5	6	4	5	6	6	7	5	5	6	7	5	5	6	7
7	7	7	6	6	6	5	6	5	5	7	6	6	6	6	6	5	5	4	7	5	5	6	6
6	7	7	6	7	5	5	7	6	7	5	6	6	7	7	7	6	7	7	5	5	5	6	6
6	7	6	6	7	7	7	7	6	7	6	5	5	5	6	7	6	7	6	5	4	5	6	6
6	7	6	5	6	6	6	7	5	7	6	6	7	7	7	7	5	7	6	6	7	5	5	6

5	6	6	7	6	7	6	5	6	6	6	5	6	7	7	5	6	6	7	4	6	5	5	4
7	6	7	5	5	5	6	5	4	6	6	5	6	7	6	5	4	6	6	6	7	6	7	7
6	4	7	7	7	6	6	5	5	6	5	5	6	7	6	5	5	6	7	6	7	6	7	6
5	4	7	5	5	6	5	5	5	6	7	6	5	6	6	5	5	6	6	6	7	5	7	6
5	7	4	7	6	6	5	5	5	6	6	7	7	6	7	6	5	6	7	6	5	6	6	7
5	5	4	7	6	5	7	4	5	6	5	6	5	5	4	5	6	5	5	5	5	4	6	6
5	7	7	7	6	5	7	7	5	5	7	7	5	4	4	7	6	5	5	7	5	5	6	7

Lampiran C. Data Uji Regresi

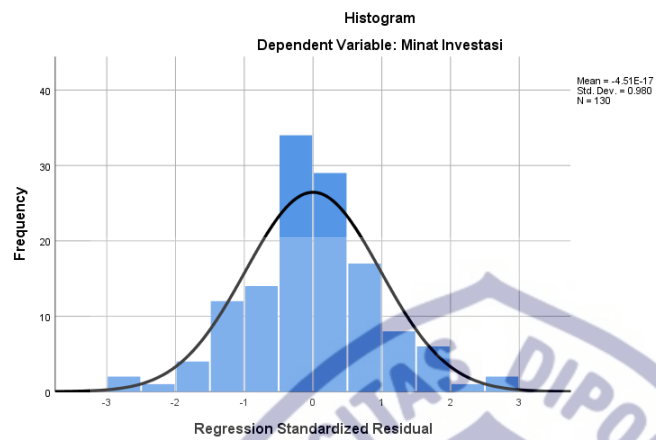
n (Jumlah Responden)	Total SN	Total ATB	Total PBC	Total FL	Total T	Total Y
1	2,3	3,3	6,3	5,0	5,0	1,3
2	6,3	6,0	5,7	6,4	6,2	6,5
3	5,0	5,8	5,0	5,2	4,8	5,8
4	5,7	5,5	6,0	5,8	6,0	6,0
5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,4	4,0
6	4,3	5,0	5,3	4,8	7,0	5,0
7	6,0	5,8	5,7	5,2	5,6	6,0
8	4,7	4,3	5,3	5,6	6,6	3,3
9	6,0	6,0	6,7	5,8	6,0	6,5
10	5,3	5,8	6,0	5,6	5,6	5,5
11	5,3	5,5	5,7	6,2	5,2	6,0
12	4,3	6,0	5,0	5,8	6,6	5,3
13	5,7	6,0	5,3	5,8	5,8	5,5
14	4,0	5,0	4,7	4,4	5,0	4,3
15	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0
16	4,0	5,0	4,7	5,4	5,2	5,0
17	4,7	5,5	4,0	5,0	5,8	4,5
18	4,3	4,5	4,7	6,0	5,0	4,5
19	2,0	3,5	2,0	3,6	5,0	2,8
20	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0
21	6,3	7,0	6,0	6,4	6,4	7,0
22	4,7	5,3	6,3	6,6	6,4	5,5
23	4,0	5,0	3,7	5,4	5,2	4,5
24	4,7	6,8	5,3	6,8	6,6	6,3
25	2,0	4,3	7,0	6,4	2,6	2,0
26	4,0	4,5	4,7	6,2	4,0	4,0
27	4,3	4,8	4,0	5,4	5,6	4,5
28	5,7	5,8	6,0	5,8	6,0	6,0
29	6,3	6,8	7,0	7,0	7,0	7,0
30	4,0	6,5	3,3	5,0	6,0	4,5
31	5,7	5,3	6,3	6,6	5,2	6,0
32	4,3	6,0	5,0	5,0	5,2	5,5
33	6,3	6,0	5,7	6,0	6,0	6,3
34	4,7	6,0	6,3	6,2	6,2	5,3
35	5,0	4,5	4,0	5,6	5,6	4,8
36	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0

n (Jumlah Responden)	Total SN	Total ATB	Total PBC	Total FL	Total T	Total Y
37	6,3	6,3	6,0	6,0	6,0	6,0
38	6,0	7,0	7,0	6,4	6,6	6,5
39	3,0	4,0	5,3	6,6	4,6	3,5
40	6,0	5,8	6,3	5,8	5,8	6,0
41	5,3	6,0	6,3	5,6	5,6	5,8
42	5,3	5,8	5,3	5,8	5,8	5,5
43	6,0	5,3	5,3	5,8	5,4	5,5
44	5,3	6,0	6,0	6,2	5,4	6,0
45	5,7	6,0	5,7	6,0	5,0	5,0
46	5,7	5,0	6,7	6,0	6,6	5,8
47	6,7	5,5	5,7	5,4	5,6	5,3
48	6,0	5,3	5,0	5,0	6,0	5,8
49	5,7	5,5	5,7	5,2	5,0	7,0
50	4,3	6,3	5,3	5,4	6,4	5,8
51	5,7	5,5	5,3	5,6	5,2	5,3
52	5,7	6,3	6,0	6,2	4,8	5,5
53	6,3	6,0	6,0	5,6	5,6	5,8
54	5,7	6,0	6,3	5,2	5,8	6,3
55	5,3	5,5	6,3	5,6	6,0	5,0
56	5,3	5,3	5,7	5,6	7,0	6,0
57	5,3	5,0	6,0	6,0	5,0	5,8
58	5,7	6,0	5,0	6,2	6,4	5,0
59	5,0	6,5	5,7	5,2	6,6	4,8
60	6,3	5,5	5,7	4,8	5,4	4,5
61	6,7	5,5	5,0	5,2	5,8	6,5
62	6,0	6,3	6,7	5,4	5,8	5,3
63	6,3	5,8	5,3	5,0	6,6	5,8
64	6,3	5,3	6,0	4,8	4,6	4,8
65	5,7	6,0	4,7	5,0	5,4	6,3
66	5,0	6,0	5,3	5,8	4,6	5,0
67	6,0	6,0	7,0	5,6	5,2	4,5
68	5,7	5,5	6,0	5,8	5,4	5,5
69	5,7	5,0	6,0	6,6	5,4	5,8
70	4,7	6,3	6,0	5,4	6,2	5,8
71	4,7	5,5	6,7	6,4	5,2	7,0
72	6,0	5,3	6,0	6,4	6,0	5,0
73	6,7	5,5	5,0	6,0	7,0	6,3
74	5,0	5,8	3,7	5,4	5,8	6,5
75	5,7	6,5	6,0	5,4	5,0	5,0
76	4,7	5,8	6,3	6,0	7,0	5,8
77	6,0	6,0	6,0	4,4	6,4	5,8
78	5,7	4,3	6,3	4,6	6,0	6,5
79	5,3	6,8	6,0	4,6	5,2	4,5
80	5,3	5,8	6,3	6,4	6,2	5,0
81	5,7	6,3	5,0	6,2	5,6	4,5
82	6,7	6,0	4,7	6,2	6,8	4,8
83	5,7	6,5	4,7	6,6	4,6	5,0
84	5,0	6,3	6,0	5,8	6,0	5,3

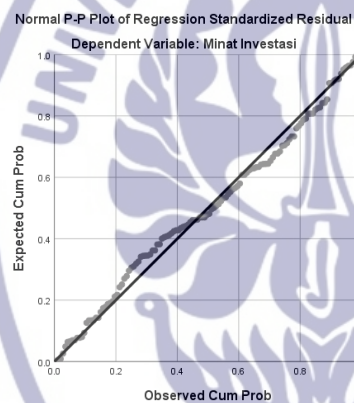
n (Jumlah Responden)	Total SN	Total ATB	Total PBC	Total FL	Total T	Total Y
85	5,0	6,3	4,7	6,4	6,6	6,0
86	6,0	5,8	6,0	5,4	6,4	5,5
87	6,3	5,0	6,0	5,4	6,0	5,8
88	5,7	6,0	5,3	5,0	6,0	7,0
89	4,7	5,8	6,7	5,8	5,6	5,8
90	4,3	5,3	7,0	7,0	6,0	5,0
91	4,3	6,3	5,7	6,0	5,2	7,0
92	4,7	5,5	5,0	6,2	6,0	6,3
93	4,3	6,3	7,0	5,8	6,4	5,8
94	4,3	5,5	6,7	5,8	5,8	5,0
95	4,7	4,8	5,3	6,4	6,6	6,0
96	5,3	6,0	5,3	6,0	5,8	5,3
97	5,7	6,8	5,3	5,4	5,4	5,8
98	6,0	5,5	5,7	6,6	6,0	6,0
99	6,7	5,3	7,0	5,0	6,6	7,0
100	5,3	5,0	5,0	6,0	6,0	6,0
101	7,0	5,3	6,0	5,6	6,4	6,0
102	6,7	6,3	6,7	5,4	5,2	5,0
103	6,3	5,8	7,0	6,0	4,6	6,8
104	6,3	5,5	5,0	6,2	6,6	6,5
105	5,7	5,8	6,3	5,4	6,6	6,3
106	6,7	5,8	6,0	5,8	5,6	6,0
107	4,7	5,8	6,0	5,6	5,4	5,3
108	4,3	5,5	6,7	6,2	5,8	5,8
109	5,3	6,5	5,0	6,4	5,6	5,5
110	7,0	5,8	6,0	5,6	6,2	5,5
111	6,7	5,5	6,0	5,4	6,4	5,3
112	6,3	5,5	5,7	5,2	6,4	5,8
113	6,3	5,0	7,0	5,2	6,0	5,0
114	5,7	6,5	5,3	5,0	5,8	6,8
115	6,7	6,8	5,7	4,8	5,8	6,5
116	4,3	5,5	5,3	4,8	6,0	6,3
117	4,3	4,8	5,3	5,4	5,8	6,0
118	4,7	6,5	6,7	5,4	6,0	5,3
119	5,3	5,8	5,7	5,4	6,0	5,8
120	7,0	5,8	5,3	6,2	5,4	5,5
121	6,7	5,8	6,7	6,2	6,4	5,5
122	6,3	6,8	6,7	5,4	6,2	5,3
123	6,3	5,8	6,3	6,6	6,2	5,8
124	5,7	6,5	5,7	6,2	5,6	5,0
125	6,7	5,3	5,0	6,0	5,4	6,8
126	5,7	6,5	5,3	5,8	5,8	6,5
127	5,3	5,3	5,3	6,0	5,6	6,3
128	5,3	6,0	5,3	6,6	6,0	6,0
129	4,7	6,3	5,0	5,0	5,2	5,3
130	6,3	6,3	5,7	5,4	6,0	5,8

Lampiran D. Hasil Uji Statistik

Uji Normalitas Histogram



Uji Normalitas P-Plot



Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.90441892
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.053
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

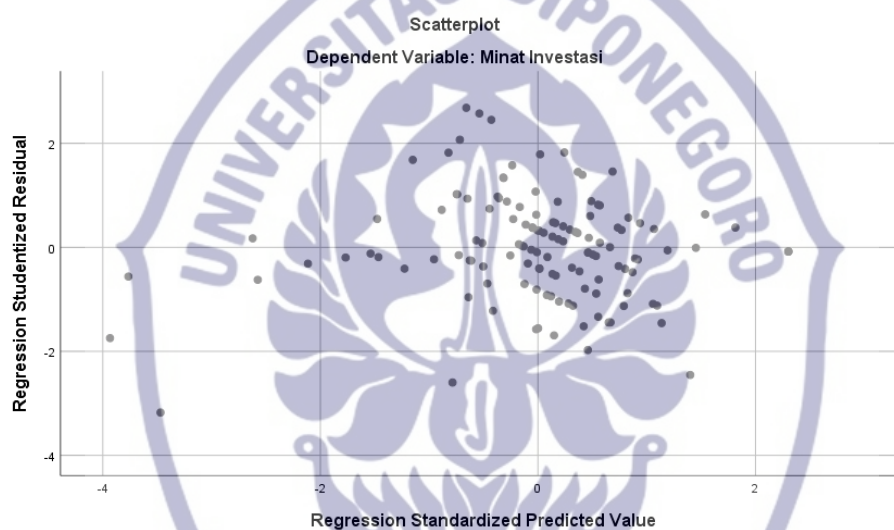
d. This is a lower bound of the true significance.

Linear Berganda, dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.132	7.598		-.807	.421		
	Subjective Norm	.354	.076	.374	4.668	.000	.674	1.484
	Attitude Toward Behavior	.329	.103	.247	3.189	.002	.717	1.394
	Perceived Behavioral Control	-.007	.081	-.006	-.087	.931	.782	1.278
	Financial Literacy	.129	.106	.087	1.216	.226	.843	1.186
	Trust	.291	.099	.214	2.939	.004	.813	1.229

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)**Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.605	4.821		3.237	.002
	Subjective Norm	-.008	.048	-.018	-.170	.865
	Attitude Toward Behavior	-.060	.066	-.094	-.917	.361
	Perceived Behavioral Control	.067	.052	.127	1.292	.199
	Financial Literacy	-.086	.067	-.121	-1.276	.204
	Trust	-.093	.063	-.144	-1.489	.139

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji F dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.443	7.042

a. Predictors: (Constant), Trust, Financial Literacy, Perceived Behavioral Control, Attitude Toward Behavior, Subjective Norm

b. Dependent Variable: Minat Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5344.472	5	1068.894	21.553	.000 ^b
	Residual	6149.559	124	49.593		
	Total	11494.031	129			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Trust, Financial Literacy, Perceived Behavioral Control, Attitude Toward Behavior, Subjective Norm

